

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MEDIA SELUNCURAN ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN
BERHITUNG ANAK KELOMPOK B USIA 5-6 TAHUN
DI RA JAMI'UL MUHIMMAH PELAMBIK
TAHUN AJARAN 2023/2024**



Skripsil ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
DIA'UL FITRI
NPM: 190103008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2023**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Serjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tugas akhir yang saya kutif dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tugas akhir ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pancor...29...Agustus.....2023
Penyusun



DIA'UL FITRI
NPM. 190103008

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA SELUNCURAN ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN
BERHITUNG ANAK KELOMPOK B USIA 5-6 TAHUN
DI RA JAMI'UL MUHIMMAH PELAMBIK**

**DIA'UL FITRI
NPM. 190103008**

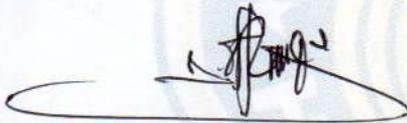
Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Serjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Pancor, *12-09-* 2023

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

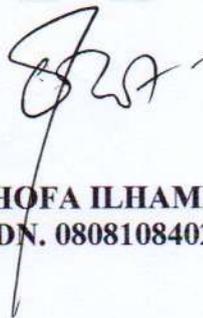


**ZUHUT RAMDANI, M.Pd
NIDN. 0814048801**



**NUR ADIYAH YULIASTRI, M.Pd
NIDN. 0829079002**

Mengetahui:
Koordinator Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**BAIQ.SHOFA ILHAMI, M.A
NIDN. 0808108402**

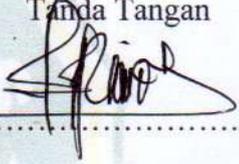
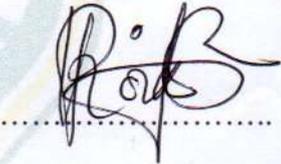
HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MEDIA SELUNCURAN ANGKA TERHADAP
KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK KELOMPOK B USIA 5-6 TAHUN
DI RA JAMI'UL MUHIMMAH PELAMBIK**

**DIA'UL FITRI
NPM. 190103008**

Skripsi ini dipertanggung jawabkan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi
Pada Tanggal 25 September 2023

TIM PENGUJI

	Tanggal	Tanda Tangan
ZUHUT RAMDANI, M.Pd NIDN. 0814048801 Ketua Penguji	13/10/2023	
NUR ADIYAH YULIASTRI, M.Pd NIDN. 0829079002 Anggota I	07/10/2023	
ROHYANA FITRIANI, M.Pd NIDN. 0801109102 Anggota II	9/10/2023	

Pancor,.....2023
Mengetahui Dan Mengesahkan
Dekan




MUHAMMAD SURURUDDIN, M.Pd
NIDN. 0815097401

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan melihat keefektifan media seluncuran angka terhadap kemampuan berhitung anak kelompok B usia 5-6 tahun. Model pengembangan yang digunakan adalah Tipe *Borg and Gall* yang telah di sederhanakan menjadi 6 tahap dari pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba lapangan awal, merevisi hasil uji coba lapangan awal dan uji lapangan. Media pembelajaran yang dikembangkan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Subjek uji coba lapangan awal berjumlah 5 orang anak dan pada uji lapangan berjumlah 15 anak. Instrument yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil validasi ahli media memperoleh skor “33” dengan rentang skor $27,42 < x \leq 34,26$ (kriteria baik), hasil dari ahli materi memperoleh skor “23” dengan rentang skor $17,02 < x \leq 21,06$ (kriteria baik).

Sebelum dilakukannya penilaian uji lapangan maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba lapangan awal. Dari 15 anak hasil rata persentase pada *pre-test* dengan keseluruhan 51% “berkembang sesuai harapan” (BSH), *post-test* 62% “berkembang sesuai harapan” (BSH). Ada perbedaan pada uji-t yang signifikan terhadap pengembangan media seluncuran angka terhadap kemampuan berhitung anak yaitu ($t \text{ hitung} = 7,024 > t \text{ table} = 2,145$). Perbedaan pada uji normalitas antara *pre-test* dan *post-test* yaitu $x^2 \text{ hitung} < x^2 \text{ table}$ ($-156,21 < 23,685$) data *pre-test* dikatakan **berdistribusi normal**, pada *post-test* $x^2 \text{ hitung} < x^2 \text{ table}$ ($-635,60 < 23,685$) **berdistribusi normal**. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media seluncuran angka layak digunakan untuk kemampuan berhitung anak usi 5-6 tahun.

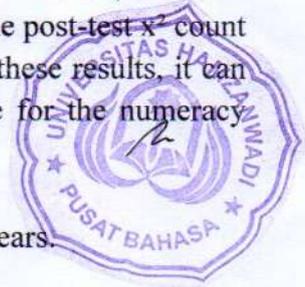
Kata kunci: media seluncuran angka, berhitung anak usia 5-6 tahun..

ABSTRACT

This research aims to develop and see the effectiveness of number slide media on the numeracy skills of group B children aged 5-6 years. The development model used is the Borg and Gall type which has been simplified into 6 stages from data collection, planning, initial product development, initial field trials, revising the results of initial field trials and field testing. The learning media developed is validated by media experts and material experts. The initial field trial subjects were 5 children and in the field trial there were 15 children. The instrument used is observation. The data analysis technique used is the t-test. The results of this research show that the validation results from media experts obtained a score of "33" with a score range of $27.42 < x \leq 34.26$ (good criteria), the results from material experts obtained a score of "23" with a score range of $17.02 < x \leq 21.06$ (good criteria).

Before carrying out the field test assessment, the researcher first conducted. Of the 15 children, the average percentage results in the pre-test were overall 51% "developed according to expectations" (BSH), post-test 62% "developed according to expectations" (BSH). There is a significant difference in the t-test regarding the development of number slide media on children's numeracy skills, namely ($t \text{ count} = 7.024 > t \text{ table} = 2.145$). The difference in the normality test between pre-test and post-test is that $\chi^2 \text{ count} < \chi^2 \text{ table}$ ($-156.21 < 23.685$) the pre-test data is said to be normally distributed, in the post-test $\chi^2 \text{ count} < \chi^2 \text{ table}$ ($-635.60 < 23.685$) normally distributed. Based on these results, it can be concluded that the number slide media is suitable for use for the numeracy skills of children aged 5-6 years.

Keywords: media slides numbers, counting children aged 5-6 years.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ku panjatkan kepada Allah SWT, atas segala Rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan segala kekurangannya. Segala Syukur kuucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya, yang selalu memberikan semangat dan do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan kepada:

1. Ibu dan bapak tercinta dan tersayang, terimakasih atas segala dukungan kalian yang tidak lupa mendo'akan hal-hal baik untuk anak-anak nya, semoga dengan katya anakmu ini bisa membuat ibu dan bapak Bahagia.
2. Ucapan terimakasih kepada semua Dosen program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) yang telah sabar membimbing dan membina saya selama 4 tahun, dan khususnya kepada Dosen pembimbing skripsi Ibu Zuhut Ramdani, M.Pd dan Ibu Nur Adiya Yuliasri, M.Pd yang paling sabar, terimakasih atas bantuanya, nasehatnya, dan ilmunya yang selama ini dilimpahkan pada saya dengan rasa tulus dan Ikhlas.
3. Ucapan terimakasih kepada teman-teman seluruh keluarga PG-PAUD 2019 yang telah berbagi pengalaman, khususnya kepada sahabat-sahabat saya yang dari awal masuk semester selalu saling memberikan dukungan, nasehat dan memberikan jalan keluar untuk masalah yang dihadapi. Terimakasih untuk support yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa doa.”

-Ridwan Kamil-

“Orang positif saling mendoakan, orang negatif saling menjatuhkan. Orang sukses mengerti pentingnya proses dan orang gagal lebih banyak protes.”

Jangan selalu merasa kamu yang paling tersakiti, sesungguhnya Allah tidak akan membebani hambanya melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa kita panjatkan pada kehadiran-Nya atas limpahan berbagai macam nikmatnya-Nya terutama nikmat sehat dan ilmu pengetahuan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW atas jasa-jasa-Nya yang telah berhasil mengajarkan manusia apa yang belum diketahui melalui risalah yang dibawa-Nya yaitu islam.

Skripsi ini yang berjudul **“Pengembangan Media Seluncuran Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di RA Jami’ul Muhimmah Pelambik”**. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Hamzanwadi.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pembuatan skripsi/tugas ahir ini banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Oleh karna itu, penulis mendo’akan semoga Allah memberikan balasan terbaik dan dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Stiti Rohmi Djalillah, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Hmazanwadi.
2. Bapak Muhammad Suruaruddin, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi.
3. Ibu Baiq. Shofa Ilhami, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Universitas Hamzanwadi.

4. Ibu Zuhut Ramdani, M.Pd. Sebagai dosen Pembimbing I yang telah bersedia dan ikhlas memberikan kritikan dan saran untuk meningkatkan wawasan penulis dalam penulisan skripsi.
5. Ibu Nur Adiyah Yuliastri, M.Pd. Sebagai dosen Pembimbing II yang telah bersedia dan ikhlas memberikan kritikan dan saran untuk meningkatkan wawasan penulis dalam penulisan skripsi.
6. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik secara materi dan non materi.
7. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan guru Pendidikan anak usia dini (PG-PAUD) khususnya Angkatan 2019, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Dan berbagai pihak yang telah memberikan banyak kontribusi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekeliruan dan masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca terhormat sebagai Upaya dalam menyempurnakan skripsi ini lebih baik.

Selong,.....2023
Penulis

Dia'ul Fitri
NPM.190103008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Pengembangan	8
F. Spesifikasi Produk yang dikembangkan	8
G. Manfaat Pengembangan	9
H. Asumsi Pengembangan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Konsep Media Seluncuran Angka.....	11
2. Kemampuan Berhitung pada Anak Usia Dini.....	14
3. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	18
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Pertanyaan Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Model Pengembangan	30
B. Prosedur Pengembangan	32
C. Desain Uji Coba Produk.....	34
1. Desain Uji Coba	34
2. Subjek Uji Coba	35
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
4. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	43
A. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	43
1. Deskripsi Penelitian dan Pengumpulan Data	43
2. Deskripsi Perencanaan Pengembangan Produk	44
3. Deskripsi Pengembangan Produk Awal.....	45
B. Hasil Uji Coba Produk	50

C. Revisi Produk	55
D. Kajian Produk Awaa	56
E. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61
A. Simpulan tentang Produk	61
B. Saran Pemamfaatan Produk	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi	36
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media	36
Table 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Terhadap kemampuan Berhitung Anak	37
Tabel 3.4 Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif Dengan Skala Lima..	39
Tabel 3.5 Persentase Kategori Penilaian	40
Tabel 4.1 Lembar Validasi Ahli Media.....	48
Tabel 4.2 Konversi Data Validasi Media	49
Tabel 4.3 Lembar Validasi Ahli Materi	49
Tabel 4.4 Konversi Data Validasi Materi	50
Tabel 4.5 Hasil rata-rata persentase pre-test pada media seluncuran angka	53
Tabel 4.6 Hasil Rata-rata Persentase Pre-test	53
Tabel 4.7 Nilai Rata-rata Persentase Hasil Observasi.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Pre-test	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Post-test.....	54
Tabel 4.10 Hasil Perbedaan Nilai Pada Pengujian Uji-t	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 3.1 kegiatan belajar	37
Gambar 3.2 Sampul Buku Panduan	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kontrak Bimbingan	66
Lampiran 2. Berita Acara Bimbingan Skripsi	67
Lampiran 3. Surat Mohon Izin Penelitian	70
Lampiran 4. Surat Permakluman Penelitian.....	71
Lampiran 5. Surat Expert Judgment	72
Lampiran 6. Surat Keterangan Validasi Ahli Meteri	73
Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi Ahli Media.....	74
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	75
Lampiran 9. Lembar Validasi Ahli Media	76
Lampiran 10. Lembar Validasi Ahli Materi.....	79
Lampiran 11. Instrument Lembar Observasi	82
Lampiran 12. Rubrik penilaian observasi	83
Lampiran 13. Hasil Penilaian	85
Lampiran 14. Hasil Perhitungan Uji Normalitas (observasi).....	91
Lampiran 15. Hasil Perhitungan Uji-t (observasi)	98
Lampiran 16. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH)	100
Lampiran 17. Tabel Nilai-nilai Chi-Kuadrat.....	112
Lampiran 18. Tabel Nilai-nilai Dalam Distribusi	113
Lampiran 19. Tabel Nilai Distribusi Z.....	114
Lampiran 20. Buku Pedoman Penggunaan Media Seluncuran Angka	115
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian.....	128
Lampiran 22. Lembar Kerja	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang RI nomor 20 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 bahwa:

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas 2003:20).

PAUD sudah seharusnya terselenggarakan secara profesional dalam rangka membantu proses pengoptimalisasian seluruh potensi perkembangan yang ada pada anak dan menuntaskan tujuan pendidikan, karena anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan fisik ataupun psikis.

Masa usia dini merupakan masa paling peka pada diri manusia. Kepekaan indra manusia dalam mendengar dan melihat sesuatu yang terjadi disekitarnya berpengaruh bagi perkembangannya kelak. Anak-anak akan terus terinspirasi dan belajar dari hal-hal yang dilihat, dengar dan alami. Otak manusia yang dilengkapi dengan berbagai fungsi akan mengolah apa yang dialami oleh pemiliknya. Otak akan menyimpan hal-hal yang membekas baik itu berkesan maupun menyenangkan serta yang menyakitkan, dapat

menyebabkan trauma pada diri sendiri seorang anak. Oleh karena itulah usia ini sangat penting diperhatikan, jangan sampai masa dini yang dialami oleh anak berupa hal yang menyebabkan anak trauma dan lemah mental.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan, dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak memiliki dunia dan karakteristik sendiri yang jauh berbeda dari orang dewasa. Anak selalu aktif dinamis, antusias, dan ingin tau terhadap apa yang dilihat dan didengar seolah-olah tak berhenti belajar. Anak juga bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tau secara ilmiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek dan merupakan masa potensi untuk belajar.

Rita, dkk (2008: 8) menyatakan bahwa “perkembangan manusia dibagi menjadi empat ranah utama, yaitu perkembangan fisik, intelektual yang termasuk kognitif dan bahasa, serta emosi dan sosial yang didalamnya juga termasuk perkembangan moral”. Melengkapi pendapat tersebut, Anita Yus (2011: 17) menyatakan bahwa anak mengembangkan berbagai aspek perkembangan kemampuan dasar yang meliputi bahasa, kognitif, fisik-motorik, dan seni.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat diketahui aspek perkembangan anak antara lain perkembangan fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, moral, dan seni. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 10 Ayat 1:

Tentang lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak yang meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Aspek perkembangan yang penting untuk dikembangkan salah satunya adalah kognitif. Kognitif merupakan suatu proses berpikir yang berupa kemampuan untuk menerima, mengolah, menyimpan, serta menggunakan suatu informasi.

Piaget (Arif Rohman, 2011: 124) membagi perkembangan kognitif kedalam empat tahap, yakni tahap sensori motor, praoperasional, operasional konkrit, dan operasional formal. Anak RA kelompok B pada umumnya berusia 5-6 tahun berada pada masa praoperasional. Santrock (Rita, dkk 2008: 88) menyatakan bahwa pikiran pada tahap praoperasional masih kacau dan belum terorganisir dengan baik. Salah satu ciri tahap praoperasional adalah seorang anak sudah memiliki kemampuan menggunakan simbol yang mewakili suatu konsep.

Tingkat pencapaian perkembangan anak pada aspek kognitif memiliki tiga lingkup perkembangan yang salah satunya perkembangan berpikir simbolik. Dalam perkembangan berpikir simbolik memiliki 5 tingkat pencapaian perkembangan pada anak usia 5-6 tahun. Namun, kemampuan berpikir simbolik pada masa praoperasional masih mengalami keterbatasan.

Khadijah (2016: 23) berpendapat bahwa perkembangan kognitif adalah kemampuan cara berpikir anak usia dini dalam memahami lingkungan sekitar sehingga pengetahuan anak bertambah. Fardiah dan Muwarni, (2019: 5) “Perkembangan kognitif dapat diartikan sebagai proses sistem susunan syaraf internal manusia ketika sedang berpikir”.

Susilowati (2009: 2) mengartikan aspek kognitif adalah kemampuan berhitung untuk keperluan di dalam masyarakat, sedangkan matematis adalah

mengerjakan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dalam berhitung. Mengingat pentingnya berhitung dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan berhitung anak perlu distimulasi dan dikembangkan sejak dini, yaitu sejak usia prasekolah agar dapat menjadi bekal bagi anak untuk mengembangkan kemampuan berhitung di Sekolah Dasar.

Kemampuan berhitung pemula merupakan kemampuan berhitung seorang anak yang perkembangannya dimulai dari lingkungan terdekatnya dan meningkat serta dapat memecahkan masalah penjumlahan dan pengurangan angka 1-20. Menurut Khadijah (2016: 39) tahap perkembangan kognitif Piaget, anak usia 5-6 berada pada tahap praoperasional dimana anak berpikir secara konkrit. Maka dari itu media yang digunakan dalam pembelajaran berhitung di RA hendaknya menggunakan alat permainan edukatif yang bersifat konkrit.

Alat permainan edukatif (APE) adalah semua alat permainan yang dirancang untuk memberikan pengalaman pendidikan atau pengalaman belajar kepada peserta didik, baik permainan tradisional ataupun permainan modern yang diberi muatan pembelajaran dan juga pendidikan.

Hasil observasi di RA Jami'ul Muhimmah Pelambik menunjukkan bahwa media pembelajaran untuk menentukan kemampuan berhitung anak masih menggunakan lembar kerja anak (LKA). Proses pembelajaran untuk kemampuan berhitung anak masih kurang dan belum dikemas dalam bentuk APE, sehingga membuat anak bosan dalam belajar. Stimulasi pada anak dalam mengenalkan kemampuan berhitung belum dilakukan secara maksimal.

Stimulasi dalam berhitung pada anak kelompok B usia 5-6 tahun memerlukan adanya inovasi dengan berbagai macam permainan menggunakan media. Guru perlu mengembangkan cara mengajar agar anak dapat termotivasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Hal ini agar aspek perkembangan kognitif anak usia dini dapat berkembang dengan maksimal. Untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada di lembaga peneliti mengembangkan sebuah media untuk menstimulus perkembangan kognitif pada anak usia 5-6 tahun.

Media pembelajaran yang dapat membantu anak untuk belajar berhitung yaitu dengan APE berbentuk seluncuran yang bahan dasarnya menggunakan kayu yang diberi warna hiasan untuk menarik perhatian anak. Yang telah diberikan muatan pembelajaran tentang matematika dasar (menyebutkan angka 1-20, mengelompokkan warna, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangannya dan menghitung angka-angka dasar). Hal tersebut juga sesuai dengan STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) usia 5-6 tahun, sesuai dengan ciri-ciri kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun dan juga untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini pada anak kelompok B di RA Jami'ul Muhimmah Pelambik.

Pengenalan berhitung diperlukan sebagai dasar penjumlahan dan pengurangan anak kelompok B usia 5-6 tahun. Selanjutnya upaya untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berhitung dapat dilakukan dengan memperkenalkan perhitungan angka melalui media seluncuran angka. Dalam

perhitungan angka ini guru harus sabar dan teliti, karena anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga perbedaan anak wajib diperhatikan oleh guru.

Seluncuran angka adalah salah satu cara untuk melatih anak dalam berhitung dengan cara yang menyenangkan. Bermain seluncuran angka selain berhitung juga dapat mengajarkan kepada anak tentang mengenal warna, angka, lambang bilangan, bentuk-bentuk geometri, bermain sambil belajar dengan suasana yang menyenangkan, sehingga sangat menstimulus perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan berhitung.

Pengenalan berhitung di RA Jami'ul Muhimmah Pelambik sudah mulai diperkenalkan penjumlahan dan pengurangan dari angka-angka dasar, bagi anak kelompok B usia 5-6 tahun. Melalui penjumlahan dan pengurangan angka dasar anak akan lebih mudah untuk menentukan hasil dari penjumlahan dan pengurangan angka. Pengoptimal pelaksanaannya anak perlu dibimbing oleh guru sehingga kemampuan anak dalam berhitung akan meningkat.

Berdasarkan paparan di atas, permasalahan pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di RA jami'ul Muhimmah Pelambik, yaitu rendahnya kemampuan berhitung, dalam hal ini peneliti akan mengembangkan media seluncuran angka yaitu media pembelajaran dalam bentuk seluncuran pada umumnya dengan ukuran kecil. Angka yang akan dijumlahkan dan dikurangkan akan ditempel didinding seluncuran bagian atas yang terbuat dari kayu, untuk simbol penjumlahan dan pengurangan (+/-) ditempel di antara kedua angka, dan untuk hasilnya akan ditempel dibawah tepat disamping ujung seluncuran.

Peneliti akan mengintruksi anak untuk menggelindingi kelereng kedalam seluncuran angka sesuai dengan banyak angka yang sudah ditempelkan, anak akan menghitung berapa kelereng yang digelindingi. Kelebihan media seluncuran angka ini adalah mampu merangsang anak untuk berhitung, menjumlahkan dan mengurangi angka dasar, mengingat adanya kekurangan pada kondisi tersebut, perlu ada perubahan media yang lebih baik. Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk mengembangkan media seluncuran angka guna meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B usia 5-6 tahun di RA Jami'ul Muhimmah Pelambik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan:

1. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di RA Jami'ul Muhimmah Pelambik masih menggunakan LKA.
2. Proses belajar yang menyenangkan untuk kemampuan berhitung masih kurang dan belum dikemas dalam bentuk APE.
3. Rendahnya kemampuan berhitung pada anak disebabkan karna proses pembelajaran yang membosankan bagi anak.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka fokus permasalahannya: Mengembangkan media seluncuran angka terhadap kemampuan berhitung anak kelompok B usia 5-6 tahun. Dan melihat

efektifan media seluncuran angka terhadap anak kelompok B usia 5-6 tahun di RA Jami'ul Muhimmah Pelambik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya: Bagaimanakah pengembangan media seluncuran angka terhadap kemampuan berhitung anak kelompok B usia 5-6 tahun. Dan bagaimanakah keefektifan pengembangan media seluncuran angka terhadap kemampuan berhitung anak kelompok B usia 5-6 tahun di RA Jami'ul Muhimmah Pelambik

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka ditentukan tujuan pengembangan: Untuk mengembangkan media seluncuran angka sebagai APE yang layak terhadap kemampuan berhitung anak kelompok B usia 5-6 tahun. Dan untuuk mengetahui efektifitas pengembangan media seluncuran angka terhadap kemampuan berhitung anak kelompok B usia 5-6 tahun di RA Jami'ul Muhimmah Pelambik tahun pelajaran 2023-2024.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Media seluncuran angka adalah media pembelajaran yang berjenis APE ini berbentuk papan kayu persegi panjang, dengan desain seperti seluncuran pada umumnya dengan ukuran kecil, yang diberi hiasan warna.

Media pembelajaran seluncuran angka hasil pengembangan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Media seluncuran angka yang akan dikembangkan adalah media APE yang terbuat dari Kayu, yang didesain sesuai bentuk seluncuran pada umumnya dengan ukuran kecil. Layak untuk karakteristik anak kelompok B usia 5-6 tahun di RA Jami'ul Muhimmah Pelambik.
2. Kartu angka 1-20 ditulis di kertas hvs yang diberi warna berbeda, dan ditempelkan perekat dibagian belakang angka.
3. Media seluncuran angka berpedoman pada prinsip “belajar melalui bermain” media permainan ini bertujuan akan membawa anak-anak ke dunia “belajar bermakna”, belajar yang menyenangkan agar tidak cepat bosan. Cara bermain media seluncuran angka ini adalah anak akan menggelindingi kelereng sesuai banyak angka yang akan dijumlahkan/dikurangi, anak kemudian akan menghitung hasil dari menggelindingi kelereng.
4. Media seluncuran angka terbuat dari Kayu berbentuk persegi panjang. Media seluncuran angka berukuran memanjang, yang didesain sesuai bentuk seluncuran dengan ukuran kecil dan ditambahkan penempatan angka, membuat wadah hasil menggelindingi kelereng.
5. Media bisa dilipat agar peneliti bisa menyesuaikan kemiringan media.
6. Memiliki tempat penyimpanan kelereng dan kartu angka.
7. Media seluncuran angka disertai buku panduan untuk guru.

G. Manfaat Pengembangan

1. Bagi anak
 - a. Memberikan media pembelajaran sesuai karakteristik anak.

- b. Meningkatkan motivasi anak untuk belajar berhitung.
 - c. Melatih anak belajar konsentrasi dan mandiri.
2. Bagi guru
- a. Menyediakan media APE baru sebagai bahan ajar untuk mencapai tujuan pendidikan.
 - b. Meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran dikelas.
 - c. Membantu menyampaikan materi penjumlahan dan pengurangan angka dengan benar.
 - d. Membantu mengatasi masalah belajar anak yang lebih cepat bosan apabila menggunakan buku saja.
3. Bagi sekolah
- Menambah referensi media pembelajaran bagi sekolah.

H. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan media pembelajaran berupa APE seluncuran angka ini antara lain:

- 1. Media Seluncuran Angka mengatasi permasalahan belajar berhitung yang biasanya belajar menggunakan buku.
- 2. Anak didik sudah tidak mengalami kesulitan dalam belajar berhitung.
- 3. Adanya media pembelajaran berhitung berupa APE.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Konsep Media Seluncuran Angka

Media adalah betuk jamak dari “medium” yang berasal dari bahasa Latin “medius” dengan definisinya ialah tengah. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia, kata “medium” dapat ini bisa diartikan sebagai antara. Sehingga, pengertian media dapat mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi “pesan”. Pesan ini bersumber dari yang namanya “pemberi penerima pesan”.

Media dapat diartikan sebagai suatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam proses penyajian informasi. Dalam hal ini sitilah media mula-mula dikenal dengan alat peraga, kemudian dikenal dengan istilah “alat bantu pantang/dengar”, yang selanjutnya disebut *teaching material* “materi pembelajaran”.

a. Konsep Media

Media menurut Susilana (2008: 6) adalah “segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi. Media merupakan segala bentuk perantara yang dipergunakan untuk berkomunikasi”. Menurut Fatria (2017: 136) media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan anak sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada anak.

Menurut Daryanto (2016: 4) media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Batasan mengenai pengertian media dalam pendidikan yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.

Menurut Azhar, A (2014: 4) media pendidikan adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Menurut Yudhi, M (2013: 8) media pembelajaran dapat dipahami sebagai, segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Menurut Arief Sadiman, dkk (2014: 7) menyampaikan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah perantara untuk menyampaikan pesan/informasi dalam proses berkomunikasi antara pemberi informasi dan penerima pesan, dapat merangsang pikiran serta membangkitkan semangat siswa, perhatian dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran dapat dinyatakan efektif apabila menggunakan media pembelajaran, media bisa berupa buku, video, gambar, benda dan lain-lain.

b. Konsep Angka

Menurut Tadkirotun (2012: 7) angka atau bilangan adalah lambang atau simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka-angka. Menurut Marhijanto (2008: 8) angka adalah banyaknya benda, jumlah, suatu sistem matematika yang dapat diunitkan dan bersifat abstrak.

Menurut Wardani (2008: 9) angka merupakan suatu konsep tentang bilangan yang terdapat unsur-unsur penting seperti nama, urutan, bilangan dan jumlah. Menurut teori Bruner belajar bilangan dari objek nyata perlu diberikan sebelum anak belajar angka. Angka adalah simbol suatu bilangan. (Suyanto, 2005: 103)

Berdasarkan keterangan di atas, media seluncuran angka adalah media khusus untuk anak usia didik, media yang dibuat khusus oleh peneliti atau guru untuk merangsang kemampuan berhitung anak. Seluncuran angka ini dibuat sesuai dengan konsep berhitung pemula pada anak usia dini, dengan memberikan angka-angka dasar untuk anak kelompok B usia 5-6 tahun dengan desain yang menarik dan tahan lama serta aman untuk anak.

2. Kemampuan Berhitung pada Anak Usia Dini

Kemampuan adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Greenberg dan Baron (Buyung, 2007: 38) mendefinisikan “kemampuan sebagai kapabilitas mental dan fisik untuk mengerjakan berbagai tugas”. Kemampuan terdiri dari dua kelompok utama yang paling relevan dengan perilaku seseorang dalam bekerja. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan intelektual yang mencakup kapasitas untuk mengerjakan berbagai tugas kognitif dan kemampuan fisik yang mengacu pada kapasitas untuk mengerjakan tindakan-tindakan fisik.

a. Konsep Berhitung

Berhitung merupakan bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terauma konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar (Depdiknas, 2007: 1).

Menurut Piaget (Suyanto, 2003: 148) anak usia 4-6 tahun pada fase perkembangan praoperasional menuju ke kongkritan. Anak pada fase tersebut belajar terbaik dengan menggunakan benda-benda. Berbagai benda yang ada disekitar kita dapat digunakan untuk melatih anak berhitung, berpikir logis dan matematis.

Sujiono (2008: 11) mengatakan bahwa menghitung merupakan cara belajar mengenai nama angka, kemudian menggunakan nama angka tersebut untuk mengidentifikasi jumlah benda. Menghitung merupakan kemampuan akal untuk menjumlahkan.

Berhitung adalah salah satu cabang dari matematika yang mempelajari operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Khadijah (2016: 143) dijelaskan bahwa berhitung merupakan bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar.

Susanto (2011: 98) kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ketahap pengertian mengenai jumlah, yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan.

Berdasarkan pengertian kemampuan berhitung di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung adalah bagian dari matematika terutama pada konsep bilangan dengan benda-benda, menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika. Penelitian ini lebih menekankan pada kemampuan penjumlahan dan pengurangan untuk kelompok B dari angka 1-20.

Penjumlahan merupakan penambahan sekelompok bilangan atau lebih menjadi suatu bilangan yang merupakan jumlah. Pengurangan adalah operasi dasar matematika yang digunakan untuk mengeluarkan beberapa angka dari kelompoknya. Operasi pengurangan merupakan kebalikan dari operasi penjumlahan.

b. Konsep Kemampuan Berhitung pada Anak Usia Dini

Susanto (2011: 98) mengatakan berhitung pada anak usia dini adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan. Sriningsih, N (2008: 63) mengungkapkan bahwa kegiatan berhitung untuk anak usia dini disebut juga sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan atau membilang buta. Anak menyebutkan urutan bilangan tanpa menghubungkan dengan benda-benda konkret.

Susanto (2011: 103) mengungkapkan beberapa prinsip dalam mengajarkan berhitung pada anak usia dini, diantaranya membuat pembelajaran yang menyenangkan, mengajak anak terlibat secara langsung, membangun dan kepercayaan diri dalam menyesuaikan berhitung, fokus pada pencapaian anak. Berhitung merupakan salah satu cabang dari matematika yang mempelajari operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Piaget (Suyanto, 2005: 160) mengungkapkan bahwa matematika untuk anak usia dini tidak bisa diajarkan secara langsung. Sebelum anak mengenal konsep bilangan dan operasi bilangan, anak harus dilatih lebih dahulu mengkonstruksi pemahaman dengan bahasa simbolik yang disebut sebagai abstraksi sederhana yang dikenal pula dengan abstrak empiris. Kemudian anak dilatih berpikir simbolik lebih jauh, yang disebut abstraksi reflektif. Langkah-langkah berikutnya adalah mengajari anak menghubungkan antara pengertian bilangan dengan simbol bilangan.

Berdasarkan pengertian berhitung pada anak usia dini di atas, dapat disimpulkan bahwa berhitung merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dalam hal matematika seperti kegiatan mengurutkan bilangan atau membilang dan mengenai jumlah untuk menumbuh kembangkan keterampilan yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, sesuai prinsip-prinsip berhitung pada anak.

c. Perkembangan Kognitif untuk Kemampuan Berhitung pada Anak Usia Dini

Fatimah, ibda (2015: 1) mengatakan dalam teori Jean Piaget, perkembangan kognitif merupakan suatu masa dari bayi hingga dewasa yang mengalami pertumbuhan logis dalam berpikir. Antara orang satu dengan yang lainnya mengalami perbedaan dalam perkembangan kemampuan kognitif. setiap manusia pasti akan melalui

empat tahap meski pada waktu dan usia yang berbeda-beda bergantung pada kematangan otak setiap manusia tersebut.

Vygotsky (Khadijah, 2016: 56) kognitif anak-anak tidak hanya tumbuh melalui tindakan terhadap objek, melainkan juga oleh interaksi dengan orang dewasa dan teman sebayanya. Yesi (2018: 84) kognitif dapat diartikan sebagai pengetahuan yang luas daya nalar, kreatifitas atau daya cipta, kemampuan berbahasa serta daya ingat. Gangguan antara kematangan anak dengan pengaruh lingkungan disebut kognisi. Namun dengan karakteristik anak yang tidak sama, maka perkembangan kognitif anak juga berbeda.

Berdasarkan pengertian di atas, kemampuan berpikir bergantung dari beberapa unsur, salah satunya adalah perkembangan kognitif. Manusia adalah makhluk yang unik, artinya manusia satu dengan yang lain berbeda. Sama halnya dengan perbedaan kemampuan berhitung setiap anak. Tahap perkembangan kognitif anak dibagi menjadi beberapa bagian. Meskipun usia anak sama, belum tentu perkembangan kognitif anak berada pada tahap yang sama pula.

3. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan lah yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Walaupun tidak semua orang berpendapat seperti itu, namun pendidikan tetaplah menjadi kebutuhan manusia nomor satu. Bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk dan terasah melalui

pendidikan. Pendidikan juga umumnya dijadikan tolak ukur kualitas setiap orang.

a. Konsep Pendidikan

Menurut kamus Bahasa Indonesia, kata pendidikan berasal dari kata “didik” dan mendapat imbuhan “pe” dan akhiran “an”. Maka kata ini mempunyai proses atau cara perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Made Sugiarta, 2019: 133) pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Berdasarkan pengertian pendidikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai

kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

b. Konsep Anak Usia Dini

Khadijah (2016: 11) Anak usia dini adalah anak yang berumur 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental pada awal-awal tahun kehidupannya. Dimana perkembangan menunjuk pada suatu proses ke arah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali. Oleh karena itu, kualitas perkembangan anak di masa depannya, sangat ditentukan oleh stimulasi yang diperolehnya sejak dini.

Menurut Direktorat PAUD, “anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun, baik yang terlayani maupun yang tidak terlayani di lembaga pendidikan anak usia dini”. Yuliani, S (2014: 13) menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan hingga usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan bagi pembuatan karakter dan kepribadian anak serta kemampuan intelektualnya. Sedangkan menurut *National Association for The Education of Young Children (NAEYC)* anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-8 tahun.

Berdasarkan berbagai pengertian anak usia dini di atas, dapat disimpulkan bahwa anak usai dini adalah anak yang berusia di bawah 6 atau 8 tahun, termasuk anak yang masih berada di dalam kandungan

yang sedang dalam proses masa pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, kepribadian, dan intelektualnya.

c. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Suyadi (2010: 12) secara garis besar tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan nya.

Menurut Deborah Stipe (Buku Suyadi, 2010: 24) bahwa anak usia dini menaruh harapan untuk berhasil dalam mempelajari segala hal, meskipun dalam praktiknya selalu buruk. Artinya pada usia dini anak dapat di didik untuk melakukan apa saja (segala hal).

Pelaksanaan PAUD terdapat prinsi-prinsip utama yang harus diperhatikan. Menurut Suyadi (2010: 12-13) prinsip-prinsip pokok dalam pendidikan anak usia dini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengutamakan kebutuhan anak. Kegiatan pembelajaran pada anak harus senantiasa berorientasi kepada kebutuhan anak. Anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan, baik perkembangan fisik maupun psikis, yaitu intelektual. Bahasa, motorik dan sosial-emosional.
- 2) Belajar melalui bermain. Belajar merupakan sarana belajar anak usia dini, melalui permainan anak diajak untuk bereksplorasi,

menemukan, memanfaatkan dan mengambil kesimpulan mengenai benda di sekitarnya,

- 3) Lingkungan yang kondusif dan menantang. Lingkungan yang harus diciptakan sedemikian rupa sehingga menarik dan menyenangkan, sekaligus menantang dengan memperhatikan keamanan serta kenyamanan yang dapat mendukung kegiatan belajar melalui bermain
- 4) Menggunakan pembelajaran terpadu dalam bermain. Pembelajaran pada anak usia dini harus menggunakan konsep pembelajaran terpadu yang dilakukan melalui tema. Tema yang dibangun harus menarik dan dapat membangkitkan minat anak, serta bersifat konseptual. Hal ini dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas sehingga pembelajaran menjadi mudah dan bermakna bagi anak didik.
- 5) Mengembangkan berbagai kecakapan atau keterampilan hidup (*life skills*). Mengembangkan keterampilan hidup dapat dilakukan melalui berbagai proses pembiasaan. Hal ini dimaksudkan agar anak belajar untuk menolong diri sendiri, mandiri dan bertanggung jawab, serta memiliki disiplin diri.
- 6) Menggunakan berbagai media atau permainan edukatif dan sumber belajar. Media dan sumber belajar dapat berasal dari lingkungan alam sekitar atau bahan-bahan yang sengaja dipersiapkan oleh pendidik, guru dan orang tua.

- 7) Dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang. Pembelajaran bagi anak usia dini hendaknya dilakukan secara bertahap, dimulai dari konsep yang sederhana dan dekat dengan anak. Agar konsep dapat dikuasai dengan baik, hendaknya guru menyajikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan berulang kali.

Menurut Trianto (2011: 14) anak usia dini yang disebut tahun emas adalah anak usia 0-8 tahun, dimana pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik, perkembangan moral, emosional, intelektual dan bahasa juga berlangsung amat pesat. Oleh karena itu jika ingin mengembangkan bangsa yang cerdas, beriman dan bertaqwa, serta berbudi luhur hendaknya dimulai dari tingkat pendidikan anak usia dini.

Menurut Trianto (2011: 25-26) menggunakan prinsip dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini adalah:

- 1) Berorientasi pada kebutuhan anak. Anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis.
- 2) Belajar melalui bermain. Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan, memanfaatkan, dan mengambil keputusan mengenai benda yang ada disekitarnya.

- 3) Lingkungan yang kondusif. Lingkungan harus diciptakan sedemikian rupa sehingga menarik, menyenangkan, aman dan nyaman, sehingga mendukung kegiatan belajar sambil bermain.
- 4) Menggunakan pembelajaran terpadu. Pembelajaran melalui tema harus dibangun menarik, membangkitkan minat serta konseptual, sehingga anak mampu mengenal secara mudah dan jelas.
- 5) Mengembangkan berbagai kecakapan hidup. Mengajarkan anak agar dapat menolong dirinya sendiri, mandiri, tanggung jawab dan disiplin diri.
- 6) Menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar.
- 7) Dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang. Pembelajaran hendaknya mulai dari konsep sederhana dan dekat dengan anak.
- 8) Aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.
- 9) Pemanfaatan teknologi informasi. Memanfaatkan teknologi untuk menstimulasi dan melancarkan kegiatan belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas pengembangan media seluncuran angka untuk anak didik kelompok B RA Jami'ul Muhimmah memiliki tujuan memenuhi prinsip-prinsip PAUD seperti:

- 1) Mengutamakan kebutuhan anak belajar angka mulai dari yang paling dasar
- 2) Belajar melalui bermain di mana anak diajak untuk bereksplorasi, mencoba, menemukan

- 3) Lingkungan yang kondusif dimana anak juga diperhatikan keamanan serta kenyamanan dari alat permainan edukatif ini
- 4) Menggunakan pembelajaran terpadu dengan tema yang dibangun menarik dan membangkitkan minat anak
- 5) Menggunakan berbagai media atau permainan edukatif
- 6) Dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang, media yang akan dikembangkan dapat digunakan secara bertahap dan berulang.

Standar kompetensi anak usia dini terdiri pengembangan aspek yaitu, nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik dan seni. Pengembangan media pembelajaran dalam penelitian ini berupa alat permainan edukatif media seluncuran angka yang mendukung standar kompetensi anak akan berkembang pada aspek kognitif. Pengaplikasian akan mendukung konsep belajar sambil bermain.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Adapun kajian penelitian yang relevan dalam peneliti ini mengambil 3 peneliti diantaranya:

1. Penelitian Siti Nurhatijah dkk (2022) dengan judul Pengembangan APE Perosotan Aritmatika (PETIK) untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun, menyimpulkan bahwa kemampuan berhitung pada anak kelompok B terdapat pada media yang dibuat oleh peneliti, media PETIK ini terbuat dari triplek dan matras puzzle yang di berikan batrai dan lampu pada desain perosotannya. Dengan bukti media

sangat layak digunakan dapat dilihat dari persentase yang dihasilkan. Hasil penilaian validasi ahli materi 1 dan 2 tentang alat permainan edukatif PETIK memperoleh skor 37 dengan rata-rata 3,7 dengan persentase 92,5%. Dari hasil validasi oleh kedua ahli materi termasuk dalam kategori “sangat layak” digunakan dan tidak revisi. Hasil penilaian validasi ahli media 1 memberikan penilaian dengan menilai 10 indikator yang memperoleh skor 40 dengan nilai rata-rata 4,0 dan dengan persentase 100%. Validasi ahli media 2 memperoleh skor 37 dengan nilai rata-rata 3,7 dengan persentase 92,5%. Dari hasil validasi kedua ahli media termasuk dalam kategori “sangat layak” digunakan. Hasil penilaian penggunaan dari masing-masing peserta didik memperoleh skor 87,5%, untuk siswa 1 dan 2 memperoleh skor 96,8%, siswa 3 memperoleh skor 84,3%, siswa 4 memperoleh skor 78,1% dan dikategorikan “tuntas”. Berdasarkan penelitian ini, variabel terikat antara peneliti dengan penelitian Siti Nurhatijah terlihat sama, namun ada sedikit perbedaan pada penelitian ini, dari desain produk, penelitian Siti nurhatijah dkk menggunakan bahan triplek dan matras puzzle serta batrai yang sudah terpasang di media tersebut, sedangkan pada penelitian ini menggunakan bahan dasar kayu yang diberi warna-warna mencolok dengan desain menarik dan layak digunakan secara bertahap.

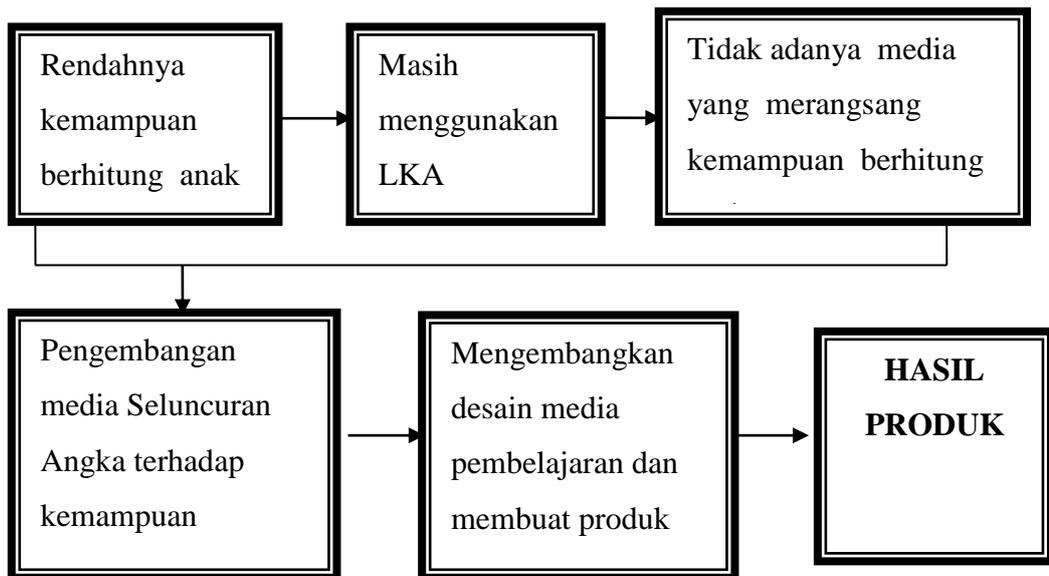
2. Penelitian Efrida Ita (2019) dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Apron Hitung untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak, menyimpulkan bahwa media ini layak digunakan untuk merangsang

kemampuan berhitung anak dapat dilihat dari persentase ahli pembelajaran dan ahli media mendapatkan 100% termasuk kategori “sangat layak”. Berdasarkan penelitian ini, terdapat perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu, pada variabel bebas dan kesamaan terletak di variabel terikat dan mengambil penelitian yang sama yaitu penelitian pengembangan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Aryanti R (2021) dengan judul Pengaruh Permainan Jepit Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini, menyimpulkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media permainan jepit angka terhadap kemampuan berhitung pada anak. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest posttest*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan teknik analisis data menggunakan *simple paired t-test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap perkembangan kemampuan berhitung. Hasil nilai pretest dan posttest meningkat secara signifikan. Uji pretest didapatkan hasil 57,25 dan dari uji posttest didapatkan hasil 75,00. Sehingga dengan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa permainan jepit angka berpengaruh terhadap kemampuan berhitung anak usia dini. Berdasarkan penelitian ini, terdapat perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu, dari judul peneliti mengambil penelitian pengembangan, namun terdapat kesamaan di variabel terikatnya yaitu kemampuan berhitung.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir diturunkan dari latar belakang masalah yaitu tidak adanya media yang merangsang kemampuan berhitung anak, guru hanya menggunakan LKA yang membuat anak bosan ketika memulai belajar sehingga terjadinya kerendahan kemampuan berhitung pada anak. Dari beberapa masalah ini peneliti akhirnya memiliki ide untuk mengatasi permasalahannya yaitu dengan cara menciptakan produk. Pengembangan media seluncuran angka terhadap kemampuan berhitung untuk anak usia 5-6 tahun di kelas B.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengembangan media Seluncuran Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di RA Jami'ul Muhimmah Pelambik.
2. Bagaimana keefektifan pengembangan media Seluncuran Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di RA Jami'ul Muhimmah Pelambik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) *R & D*. Menurut *Borg and Gall* mendefinisikan penelitian pengembangan dan memvalidasi produk-produk yang sudah ada atau mengembangkan produk baru, penelitian pengembangan juga digunakan untuk menemukan pengetahuan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi. Produk dalam konteks ini berbentuk media dan buku panduan.

Penelitian ini peneliti mengembangkan sebuah media untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak kelas B usia 5-6 tahun dengan menggunakan desain penelitian pengembangan Borg dan Gall. Desain penelitian dan pengembangan Borg dan Gall terdapat 10 tahap, yaitu:

1. Penelitian dan Pengumpulan Data, pada langkah ini, peneliti mengumpulkan informasi awal melalui analisis kebutuhan dalam skala kecil.
2. Perencanaan, pada tahap ini penelitian menyusun rancangan yang dikembangkan berupa metode pembelajaran yang tepat dan merancang desain awal media pembelajaran yang diperlukan dalam pelaksanaan peneliti agar pelaksanaan peneliti dapat terstruktur dan sesuai dengan target yang diharapkan peneliti.
3. Pengembangan Produk Awal, yaitu pengembangan bahan pembelajaran dan proses pembelajaran.

4. Uji Coba Lapangan Awal, yaitu melakukan uji coba lapangan awal dalam skala terbatas yang terkait substansi desainnya maupun pihak-pihak yang ikut terlibat.
5. Revisi Produk Utama, yaitu melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan berdasarkan hasil uji coba awal. Perbaikan ini sangat mungkin dilakukan lebih dari satu kali, sesuai dengan hasil yang ditunjukkan dalam uji coba terbatas, sehingga diperoleh *draft* produk (model) utama yang siap diuji coba lebih luas.
6. Revisi Uji Coba Lapangan Utama, pada langkah ini uji coba lapangan produk ini merupakan uji coba yang dilakukan secara lebih fokus terhadap uji produk.
7. Revisi Produk Oprasional, yaitu melakukan perbaikan atau penyempurnaan terhadap hasil uji coba lebih luas, sehingga produk yang dikembangkan sudah merupakan desain model operasional yang siap divalidasi.
8. Uji Lapangan Oprasional, yaitu langkah uji validasi terhadap model operasional yang telah dihasilkan. Dilaksanakan dengan skala yang besar. Pengujian ini dilakukan melalui angket, observasi dan dokumentasi. Tujuan langkah ini adalah untuk menentukan apakah suatu model yang dikembangkan benar-benar siap dipakai di sekolah tanpa harus dilakukan pengarahan atau pendampingan oleh peneliti atau pengembang model.
9. Revisi Produk Akhir, yaitu melakukan perbaikan terhadap model yang dikembangkan guna menghasilkan produk akhir.

10. Diseminasi dan Implementasi, yaitu membuat laporan mengenai produk pada pertemuan profesional dan pada jurnal-jurnal. Berkerjasama dengan penerbit untuk melakukan distribusi secara komersial, memonitor produk yang telah didistribusikan guna membantu kendali mutu.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada desain penelitian *Borg and Gall* dengan menyederhanakan 10 langkah tersebut menjadi 6 langkah saja, yang meliputi Analisis Kebutuhan, Perencanaan, Pengembangan Produk Awal, Pengujian Terbatas, Revisi Hasil Uji Produk, Uji Produk Utama, Revisi Produk, uji pelaksanaan lapangan. Hal ini disebabkan keterbatasan dana dan waktu penelitian.

1. Penelitian dan Pengumpulan Data, pada tahap ini peneliti melakukan observasi untuk mengumpulkan informasi, mengetahui masalah dan kebutuhan. Langkah pada tahap ini meliputi kegiatan-kegiatan seperti: peneliti mengetahui masalah melalui observasi, lalu peneliti menciptakan sebuah produk (media) yang bisa menyelesaikan masalah tersebut dari media yang dibuat peneliti sangat teliti dalam setiap bahan dan benda yang digunakan apakah aman untuk anak atau tidak beserta melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi dan angket validasi 2 ahli yaitu validasi ahli materi dan media.
2. Perencanaan, pada tahap ini peneliti merancang desain awal media pembelajaran setelah merancang desain awal.

3. Pengembangan Produk Awal, pada tahap ini peneliti mulai melakukan pengembangan media seluncuran angka terhadap kemampuan berhitung anak, dengan proses belajar yang tidak membuat anak bosan. Pada saat proses belajar menggunakan media pembelajaran anak tidak hanya belajar berhitung, dalam media sudah tersedia berbagai bentuk geometri dengan warna yang berbeda dan desain media yang diberi warna yang menarik membuat anak merasa tidak bosan dalam belajar berhitung menggunakan media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti.
4. Uji coba Lapangan Awal, tahap selanjutnya adalah uji coba lapangan awal. Setelah produk dan perangkatnya siap untuk digunakan, peneliti melakukan uji coba lapangan awal di subjek yang berbeda dengan jumlah sampel sebanyak 5 orang anak dengan umur yang sama.
5. Revisi Produk Awal, ditahap ini peneliti bisa melihat hasil dari uji coba lapangan awal menyempurnakan kekurangan yang ada pada produk dengan skala kecil, setelah melakukan revisi produk peneliti melanjutkan untuk tes validasi produk ahli materi dan ahli media untuk diuji dalam skala besar.
6. Uji Pelaksanaan Lapangan, selanjutnya pada tahap ini peneliti menggunakan satu kelas yakni kelompok B usia 5-6 tahun. Hal ini dimaksud untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan tersebut mampu membantu anak dalam meningkatkan kemampuan berhitung terutama pada penjumlahan dan pengurangan.

C. Desain Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan untuk mendapatkan data dari penilaian para ahli media dan ahli materi. Data tersebut didapatkan dari kegiatan uji coba sebagai dasar untuk merevisi produk media seluncuran angka. Hal pertama melakukan validasi produk oleh ahli materi dan ahli media. Setelah dinyatakan layak oleh ahli materi dan ahli media, maka kemudian dilakukan uji coba di lapangan.

1. Desain Uji Coba.

Desain uji coba ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang dikembangkan dapat dikatakan valid dan layak. Produk yang dikembangkan yaitu media seluncuran angka yang layak digunakan untuk kemampuan berhitung anak.

Adapun *design* penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yakni *Pre-Eksperimental design* dengan jenis. Penelitian ini akan dilakukan dalam satu kelas yaitu pada *One-Group Pretest-Posttest Design* kelompok B dengan usia 5-6 tahun. *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui efektivitas. Adapun *One-Group Pretest-Posttest Design* dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

$$\boxed{O_1 \times O_2}$$

Sumber: (Sugiyono, 2015: 110-111)

2. Subjek Uji Coba.

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah anak kelas B di RA Jami'ul Muhimmah Pelambik kec Jerowaru kab Lombok Timur, yang terdiri dari 15 anak terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data saat proses penelitian. Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data-data atau informasi dalam penelitian dengan cara melakukan pengukuran untuk mendapatkan data-data yang lebih objektif yaitu Angket validasi dua ahli, observasi dan dokumentasi.

a. Validasi Tim Ahli Materi dan Ahli Media.

Validasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang validasi desain produk awal yang dikembangkan, lembar validasi ini terdiri dari ahli materi dan ahli media. Lembar validasi ahli media digunakan untuk mengumpulkan data tentang validitas desain awal produk. Hasil validasi tersebut digunakan untuk merevisi media alat permainan edukatif seluncuran angka.

Lembar validasi ahli media digunakan untuk mengumpulkan data tentang kevalidan media pembelajaran. Lembar validasi media pembelajaran terdiri dari empat komponen, yaitu petunjuk, skala penilaian, penilaian ditinjau dari beberapa aspek, komentar/saran

perbaikan. Adapun kisi-kisi lembar validasi ahli materi dan ahli media sebagai berikut:

Table 3.1
Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Nomor Butir
1.	Kejelasan isi materi	1
2.	Ketercapaian materi	2
3.	Keruntutan materi dengan tingkat pengetahuan anak	3,4
4.	Kesesuaian media	5

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media

No	Aspek	Nomor Butir
1.	Keawetan dan keamanan	1,2,6
2.	Ukuran	3
3.	Kemenarikan	4,5
4.	Kemudahan dan kesederhanan desain	7,8

b. Lembar Observasi.

Obsevasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis. Sedangkan lembar observasi adalah lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasi dan mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar dikelas. Sehubungan dengan fungsinya sebagai pengumpulan data, maka observasi dilakukan dengan sistematis dan terarah, bukan dengan secara kebetulan saja.

Tujuan dari lembar observasi ini yaitu uji coba lapangan awal dan uji coba terakhir untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kognitif anak dengan menggunakan media seluncuran angka. Adapun kisi-kisi lembar observasi media seluncuran angka terhadap

kemampuan berhitung anak kelas B usia 5-6 tahun di RA Jami'ul

Muhimmah sebagai berikut:

Table 3.3
Kisi-kisi Lembar Observasi Terhadap kemampuan Berhitung Anak.

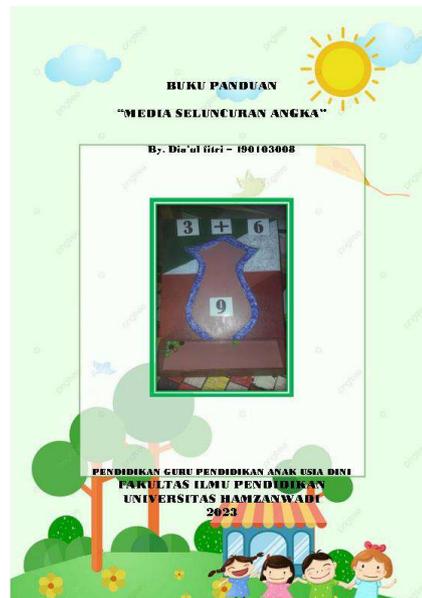
Variabel	Lingkup	Tingkat pencapaian	Indikator	Jumlah butir
Berhitung	Kognitif (Berpikir simbolik)	1. Menyebutkan lambang bilangan 1-20	1.1 Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-20 1.2 Anak mampu mengurutkan angka 1-20	2
		2. Mengenal berbagai macam lambang atau simbol	2.1 Anak mampu memahami simbol penjumlahan dan pengurangan	1
		3. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung	3.1 Anak mampu menjumlahkan angka-angka dasar 3.2 Anak mampu mengurangi angka-angka dasar	2

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data dalam bentuk gambar, catatan, tulisan, atau buku-buku yang memberikan informasi terdahulu (Sugiono, 2015: 329). Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen



Gambar 3.1 kegiatan belajar



Gambar 3.2 Sampul Buku Panduan

4. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data adalah cara untuk mengelola data agar data yang diperoleh dapat dikatakan valid. Data tanda kevalidan produk yang dikembangkan didapatkan dari lembar penilaian yang diisi oleh ahli materi dan ahli media yang merupakan data deskriptif.

Data yang berupa skor dari tanggapan ahli, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan tehnik kategori dan disimpulkan sebagai masukan untuk merevisi produk yang dikembangkan. Sedangkan lembar observasi anak dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

a. Analisis Produk.

Langkah-langkah yang digunakan untuk memberi kriteria kualitas terhadap produk yang dikembangkan adalah:

- 1) Data yang berupa skor tanggapan para ahli yang diperoleh melalui lembar validasi diubah menjadi data interval. Pada lembar validasi

disediakan lima pilihan untuk memberikan tanggapan tentang kualitas produk media seluncuran angka dikembangkan, yaitu: sangat baik (5), baik (4), cukup (3), kurang (2), sangat kurang (1). Jika tim ahli memberikan tanggapan “sangat baik” pada butir pertanyaan/pernyataan, maka skor butir pertanyaan/pernyataan sebesar “5”, demikian seterusnya.

- 2) Skor yang diperoleh, kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif skala lima, dengan acuan rumus konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala lima.

Tabel 3.4
Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif Dengan Skala Lima

Nilai	Interval Skor	Kategori
A	$X > \bar{X}_i + 1,8 S b_i$	Sangat Baik
B	$X_i + 0,6 S b_i < \chi \leq \bar{X}_i + 1,8 S b_i$	Baik
C	$\bar{X}_i - 0,6 S b_i < \chi \leq \bar{X}_i + 0,6 S b_i$	Cukup
D	$\bar{X}_i - 1,8 S b_i < \chi \leq \bar{X}_i - 0,6 S b_i$	Kurang
E	$\chi \leq \bar{X}_i - 1,8 S b_i$	Sangat Kurang

(Sumber: Eko Putro Widoyoko, 2011: 238)

Keterangan:

\bar{X}_i = Rata-rata skor ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal+skor minimal ideal)

$S b_i$ = Simpangan baku ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal-skor minimal ideal)

X = Skor aktual

- 3) Untuk mencari skor rata-rata dalam memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan, digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

(sumber: Eko Putro Widoyoko, 2011: 237)

Keterangan:

\bar{x} = Skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor

n = Jumlah responden

b. Analisis Data Hasil Observasi

Data analisis observasi ini diberikan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada anak dalam satu kelas. Dalam penelitian ini, data observasi yang dimaksud adalah data perkembangan kognitif anak bertujuan untuk mengetahui kemampuan berhitung anak sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan media seluncuran angka.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah (media seluncuran angka) dan variabel terikat (kemampuan berhitung anak kelompok B usia 5-6 tahun). Data yang diperoleh selama proses kegiatan observasi akan dianalisis dalam persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X% =Persentase yang dicari

n =Jumlah kemampuan yang diperoleh

N =Skor maksimal

Tabel 3.5
Persentase Kategori Penilaian

No	Kategori Penilaian	Nilai Persentase
1.	BB (Belum Berkembang)	0%-25%
2.	MB (Mulai Berkembang)	26%-50%
3.	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51%-75%
4.	BSB (Berkembang Sangat Baik)	76%-100%

Pengolahan data merupakan bagian penting dalam penelitian, karena dengan melakukan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik.

Analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh media seluncuran angka terhadap kemampuan berhitung anak yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian data yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis normal atau tidak. Rumus yang digunakan ialah Chi-Kuadrat:

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_1)^2}{f_1} \right]$$

Keterangan:

χ^2 = Chi-Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_1 = Frekuensi yang diharapkan

Pembuktian normalitas data ini dilakukan untuk menguji apakah skor dalam variabel-variabel yang diteliti telah mendekati distribusi normal atau tidak. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data yang diperoleh berdistribusi normal dan sebaliknya jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2014: 107).

2) Uji-t

Penelitian ini menggunakan uji-t untuk mencari perbedaan antara sesudah diberi perlakuan dan sebelum diberi perlakuan. Dalam peneliti ini terdapat pengaruh media seluncuran angka terhadap kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun di RA Jami'ul Muhimmah Pelambik. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hasilnya signifikan (ada pengaruh) dari media seluncuran angka dan jika

thitung \leq ttabel maka hasilnya tidak signifikan (tidak ada pengaruh) dari media seluncuran angka tersebut.

Adapun rumus uji-t yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum \chi^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan prites dengan postes
 $\sum \chi^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
 N = Subjek pada sampel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Media pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini adalah media seluncuran angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak kelas B usia 5-6 tahun. Adapun model prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan model pengembangan *Borg and Gall*, akan tetapi diadaptasi oleh peneliti menjadi 6 tahapan/langkah yaitu: penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk, uji coba lapangan awal, revisi media, dan uji pelaksanaan lapangan.

Berikut akan dijelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di RA Jami'ul Muhimmah Pelambik.

1. Deskripsi Penelitian dan Pengumpulan Data

Penelitian dan pengumpulan data, pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dengan menganalisis permasalahan yang terjadi terkait media pembelajaran, dari kegiatan tersebut peneliti memperoleh informasi diantaranya yaitu, media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran masih menggunakan LKA, proses belajar yang menyenangkan untuk kemampuan berhitung masih kurang dan belum dikemas dalam bentuk APE, dan rendahnya kemampuan berhitung pada anak disebabkan karna proses pembelajaran yang membosankan bagi anak.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dikembangkannya media pembelajaran yang dapat berguna sebagai penunjang pembelajaran

yang bisa digunakan oleh guru maupun digunakan sendiri oleh anak didik untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak.

2. Deskripsi Perencanaan Pengembangan Produk

Setelah peneliti melakukan penelitian dan pengumpulan data, maka tahap selanjutnya peneliti akan menyusun rancangan media pembelajaran dalam rangka memecahkan permasalahan yang ditemukan ketika melakukan penelitian dan pengumpulan data.

Sebagai upaya untuk memecahkan masalah yang sudah ditemukan tersebut, peneliti mencoba merancang media seluncuran angka diantaranya:

- a. Merencanakan desain awal media seluncuran angka terutama untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak.
- b. Merencanakan alat dan bahan yang akan digunakan kemudian mengumpulkan alat dan bahan tersebut untuk membuat media pembelajaran yang akan dikembangkan.
- c. Merencanakan penyusunan instrumen evaluasi dan validasi media dan materi.

Instrumen evaluasi berupa observasi dan instrumen yang digunakan sebagai penilaian media yang dikembangkan berupa lembar validasi kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan. Instrumen evaluasi disusun untuk mengukur tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

3. Deskripsi Pengembangan Produk Awal

Pada pengembangan produk awal ini peneliti melakukan beberapa tahap untuk mengembangkan media seluncuran angka, target menggunakan produk/media seluncuran angka ini adalah anak usia 5-6 tahun.

Adapun tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti antara lain yaitu:

a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan.

b. Pembuatan produk awal

Langkah-langkah/tahapan pembuatan media seluncuran angka.

1) Mendesain bentuk media, memotong 2 papan kayu dengan ukuran yang berbeda, papan kayu yang pertama dengan ukuran 44 X 34 cm, dan papan kayu yang kedua dengan ukuran 6 X 34 cm.

2) Mencari alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat media seluncuran angka.

3) Pembuatan produk, membuat media seluncuran angka:

Langkah-langkah pembuatan media seluncuran angka

a) Siapkan papan kayu yang sudah dipotong menjadi 2 dengan ukuran yang berbeda

b) Membuat wadah kelereng dengan papan kayu yang berukuran 6 X 34

c) Membuat seluncuran dibagian kiri dan kanan pada papan kayu yang pertama

- d) Tempelkan perban/lem di antara papan kayu pertama dengan kedua, dengan tujuan papan kayu menyatu dengan papan kedua yang telah dibuat menjadi wadah kelereng
 - e) Tempelkan tumpuan dibelakang papan kayu pertama
 - f) Siapkan perekat dan lem kayu
 - g) Potong kecil perekat sebanyak 25
 - h) Tempelkan 4 perekat di papan kayu pertama sesuai desain yang ditentukan oleh peneliti
 - i) Membuat kartu angka dan kata STOP menggunakan kertas hvs lalu dileminating supaya kartu angka tahan lama
 - j) Tempelkan perekat dimasing-masing kartu angka dan kata STOP tepat dibagian belakang
 - k) Siapkan kelereng, dan media seluncuran angka siap dimainkan
- 4) Penyusunan buku panduan untuk memudahkan penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan.
- c. Melakukan validasi kelayakan media seluncuran angka dari ahli materi dan ahli media.

Validasi kelayakan media ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari saran dan kritikan baik secara lisan maupun tulisan terhadap media seluncuran angka. Kegiatan validasi dilakukan dengan memperlihatkan media seluncuran angka disertai dengan buku pedoman penggunaan media seluncuran angka serta instrument

validasi kepada ahli materi dan ahli media. Kedua ahli tersebut memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan.

Sebelum digunakan dalam proses pembelajaran hendaknya media seluncuran mempunyai nilai kelayakan produk minimal “C” dengan kategori “cukup”, maka produk hasil pengembangan tersebut sudah dianggap layak digunakan.

Adapun validator yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data validasi media seluncuran angka oleh ahli media

Data validasi diperoleh dengan cara memberikan produk yang mencakup aspek ini dari bentuk tampilan media pembelajaran. Validasi ahli media dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 bertempat di Universitas Hamzanwadi. Validator dari ahli media yaitu bapak Sandy Ramdhani, M.Pd dosen PG-PAUD Universitas Hamzanwadi.

Tabel 4.1
Lembar Validasi Ahli Media

No	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Media Seluncuran Angka terbuat dari alat dan bahan yang aman untuk anak usia dini				√	
2.	Alat dan bahan yang digunakan dalam media Seluncuran Angka tidak mudah rusak dan tahan lama				√	
3.	Ukuran media Seluncuran Angka disesuaikan dengan usia anak usia dini				√	
4.	Tampilan media Seluncuran Angka yang menarik bagi anak usia dini				√	
5.	Kesesuaian warna-warna yang digunakan dalam media Seluncuran Angka disukai oleh anak usia dini				√	
6.	Pengemasan media Seluncuran Angka sangat aman dan tidak berbahaya bagi anak				√	
7.	Media Seluncuran Angka mudah diaplikasikan unruk anak usia dini				√	
8.	Buku petunjuk media Seluncuran Angka mudah dipahami.					√
	Jumlah Nilai	33				
	Nilai Rata-Rata	4,12				
	Rentang Skor	$27,42 < x \leq 34,26$				
	Kategori	Baik				

(Lihat lampiran 9 Halaman 76)

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media menunjukkan bahwa kualitas media seluncuran angka jika dilihat dari sudut pandang ahli media adalah memenuhi kriteria dan kategori “Baik” setelah dikonversikan ke rumus skala lima untuk mengubah data kuantitatif menjadi data kualitatif dengan jumlah skor aktual adalah 33 dengan nilai rata-rata 4,12. Serta dapat dikatakan layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran.

Tabel 4.2
Konversi Data Validasi Media

Nilai	Interval Skor	Kategori
A	$X > 34,26$	Sangat Baik
B	$27,42 < X \leq 34,26$	Baik
C	$20,58 < X \leq 27,42$	Cukup
D	$13,47 < X \leq 20,58$	Kurang
E	$X \leq 13,47$	Sangat Kurang

(Lihat lampiran 9 Halaman 76)

2) Data validasi media seluncuran angka oleh ahli materi

Validasi media seluncuran angka oleh ahli materi dilakukan dengan menyerahkan buku pedoman media seluncuran angka, instrument penilaian serta rubrik penilaian untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun kelompok B. Validasi ahli materi dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023 bertempat di Universitas Hamzanwadi. Validator dari ahli materi adalah ibu Rohyana Fitriani, M.Pd dosen PG-PAUD Universtas Hamzanwadi. Setelah dilakukan validasi oleh ahli materi adapun masukan yang diterima yaitu: penyesuaian kalimat pada rubrik penilaian.

Tabel 4.3
Lembar Validasi Ahli Materi

No	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Mengajarkan untuk kemampuan berhitung anak					√
2	Kemudahan anak memahami materi yang disampaikan					√
3	Dapat mengembangkan aspek kognitif pada anak					√
4	Materi dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak				√	
5	Media yang dikembangkan sesuai dengan usia anak (5-6 tahun)				√	
	Jumlah Nilai	23				
	Nilai Rata-rata	4,6				
	Rentang Skor	$17,02 < x \leq 21,06$				
	Kategori	Baik				

(Lihat lampiran 10 Halaman 79)

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan bahwa kualitas media seluncuran angka jika dilihat dari sudut pandang ahli materi adalah memenuhi kriteria dan kategori “Baik” setelah dikonversikan ke rumus skala lima untuk mengubah data kuantitatif menjadi data kualitatif dengan jumlah skor aktual 23, dengan nilai rata-rata 4,6 serta dapat dikatakan layak untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran.

Tabel 4.4
Konversi Data Validasi Materi

Nilai	Interval Skor	Kategori
A	$X > 21,06$	Sangat Baik
B	$17,02 < X \leq 21,06$	Baik
C	$12,98 < X \leq 17,02$	Cukup
D	$8,94 < X \leq 12,98$	Kurang
E	$X \leq 8,94$	Sangat Kurang

(Lihat lampiran 10 Halaman 79)

B. Hasil Uji Coba Produk

1. Uji Coba Produk Awal

Setelah melakukan validasi media dan validasi materi, maka tahap selanjutnya penelitian melakukan uji coba produk awal. Uji coba ini dilakukan secara terbatas yakni uji coba dilakukan pada peserta didik usia 5-6 tahun dengan jumlah sampel 5 anak. Tujuan dari penelitian skala kecil ini yaitu melihat kekurangan dari produk yang dikembangkan sebagai acuan dalam perbaikan selanjutnya.

Kegiatan yang peneliti lakukan pada saat melakukan uji coba lapangan awal adalah mengenalkan media seluncuran angka dengan cara menjelaskan petunjuk penggunaan kepada anak, pada saat peneliti

menjelaskan tentang cara penggunaan media seluncuran angka tersebut anak merespon dengan antusias, hal ini bisa dilihat oleh peneliti saat anak berebutan untuk menjadi pemain pertama untuk memainkan media seluncuran angka.

Setelah melakukan uji coba lapangan awal peneliti menemukan kekurangan dari produk yang dikembangkan yaitu:

- a. Pada kegiatan berhitung dengan materi pengurangan, anak-anak masih bingung atau belum paham dengan cara mengurangi angka pada media seluncuran angka ini.
- b. Ketika melakukan pengurutan angka dari angka 1-20 anak belum bisa menentukan angka dengan simbolnya masing-masing

2. Uji Pelaksanaan Lapangan

a. Analisis Observasi

Hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media seluncuran angka dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun pada kelompok B dengan jumlah anak sebanyak 15 orang, maka digunakan instrumen observasi dengan jumlah 5 item.

Kegiatan *pre-test* yang digunakan dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mengetahui kemampuan berhitung anak sebelum menggunakan media seluncuran angka. Pada kegiatan pretest ini anak-anak melakukan proses belajar menggunakan buku *magic* yang dimana di dalam buku tersebut ada

halaman yang menunjukkan mampu tidaknya anak-anak dalam belajar matematika. Pada proses belajar menggunakan buku tersebut peneliti menyuruh anak menguutkan angka-angka yang posisinya acak dalam buku tersebut, setelah itu peneliti mulai mengajarkan anak-anak tentang simbolpenjumlahan dan pengurangan dengan cara bernyanyi, kemudian peneliti menyuruh anak berhitung menggunakan buku tersbut yang di mana pada buku tersebut sudah disediakan materi tentang berhitung (penjumlahan dan pengurangan)

Tabel 4.5
Hasil rata-rata persentase *pre-test*

No	Nama anak	Jumlah kemampuan yang diperoleh	Persentase yang dicapai	Hasil
				(BB/MB/BSH/BSB)
1	AAP	9	45	MB
2	B.AL	7	35	MB
3	B.IMN	10	50	MB
4	B.HC	8	40	MB
5	B.ZI	12	60	BSH
6	HS	8	40	MB
7	H.Sep	7	35	MB
8	IA	11	55	BSH
9	MZ	10	50	MB
10	NSP	10	50	MB
11	NA	13	65	BSH
12	PA	11	55	BSH
13	RA	10	50	MB
14	SA	10	50	MB
15	WSB	16	80	BSB
Jumlah		152		
Rata-rata (%)			51%	
Kategori				MB

(Lihat lampiran 13 Halaman 85)

Data yang diperoleh sebelum menggunakan media pembelajaran seluncuran angka yaitu 152 yang kemudian dihitung menggunakan persentase keberhasilan anak secara klasikal

menghasilkan 51% yang dikategorikan “mulai berkembang” dan 49% dikategorikan “belum berkembang.

Pelaksanaan *post-test* menggunakan lembar kerja menghitung berapa banyak kelereng yang digambarkan dilembar kerja, menulis berapa banya kelereng yang terdapat dilembar kerja. Pada tahap pelaksanaan *post-test* ini terlihat anak begitu bersemangat dalam menyelesaikan lembar kerja yang diberikan oleh peneliti.

Tabel 4.6
Hasil Rata-rata Persentase *Post-test* pada Media Seluncuran Angka

No	Nama anak	Jumlah kemampuan yang diperoleh	Persentase yang dicapai	Hasil
				(BB/MB/BSH/BSB)
1	AAP	11	55	BSH
2	B.AL	12	60	BSH
3	B.IMN	13	65	BSH
4	B.HC	11	55	BSH
5	B.ZI	16	80	BSB
6	HS	12	60	BSH
7	H.Sep	10	50	MB
8	IA	13	65	BSH
9	MZ	12	60	BSH
10	NSP	11	55	BSH
11	NA	15	75	BSH
12	PA	12	60	BSH
13	RA	11	55	BSH
14	SA	11	55	BSH
15	WSB	17	85	BSB
Jumlah		187		
Rata-rata (%)			62%	
Kategori				BSH

(Lihat lampiran 13 Halaman 85)

Sedangkan data yang diperoleh setelah menggunakan media seluncuran angka yaitu 187 yang kemudian persentase keberhasilan secara klasikal menghasilkan 62% dapat dikategorikan “berkembang sesuai harapan” dan 38% dikategorikan “mulai berkembang”.

Tabel 4.7
Nilai Rata-rata Persentase Hasil Observasi

Kelas	Jumlah kemampuan yang diperoleh	Nilai rata-rata persentase	Kategori penilaian
<i>Pre-test</i>	152	51%	MB
<i>Post-test</i>	187	62%	BSH

(Lihat lampiran 13 Halaman 52)

b. Hasil perhitungan uji normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk menguji apakah skor dalam variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisis data tersebut digunakan rumus Chi-kuadrat (X^2), dari hasil perhitungan yang diperoleh dicocokkan dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5% dan (dk) derajat kebebasan (k-1).

Adapun hasil dari uji normalitas pada *pre-test* sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas *Pre-test*

Kelas	X^2 hitung	X^2 tabel	Keterangan
<i>Pre-test</i>	-155,34	23,685	Berdistribusi normal

(Lihat lampiran 14 Halaman 91)

Berdasarkan tabel diatas setelah dilakukan perhitungan data uji normalitas pada *pre-test* diperoleh hasil X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel, dan dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas *Post-test*

Kelas	X^2 hitung	X^2 tabel	Keterangan
<i>Post-test</i>	-424,797	23,685	Berdistribusi normal

(Lihat lampiran 14 Halaman 91)

Berdasarkan tabel di atas setelah dilakukan perhitungan data uji normalitas pada *post-test* diperoleh hasil X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel, dan dapat dikatakan berdistribusi normal.

c. Hasil Perhitungan Uji t

Berdasarkan deskripsi data dan uji normalitas analisis telah menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka pengajuan hipotesis dapat dilaksanakan. Pengujian yang dilakukan dengan hipotesisi uji beda antara data *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan uji t (t-test)

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x^2 d}{\sqrt{N(N-1)}}} = \frac{11,66}{1,66} = 7,0240$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test*

Xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan N-1

Hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Perbedaan Nilai Pada Pengujian Uji-t

N = 15	<i>Pre-test</i> (X1)	<i>Post-test</i> (X2)	Gain (d)
\sum	152	187	175

(lihat lampiran 15 halaman 98)

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh ternyata thitung \geq ttabel (7,0240) \geq (2,145) pada taraf signifikan 5% sehingga dapat disimpulkan dari pengujian hipotesis pada media ini berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun kelompok B di RA Jami'ul Muhimmah Pelambik.

C. Revisi Produk

Pada tahap ini peneliti melakukan revsi produk, peneliti melakukan revisi terkait permasalahan yang didapatkan saat dilakukannya uji coba

lapangan awal, adapun permasalahan yang didapatkan dan cara menyelesaikannya yaitu:

1. Prosedur penggunaan media masih dalam bentuk deskripsi, sehingga membuat guru bingung bagaimana cara menggunakan media tersebut. Untuk mengatasi permasalahan ini peneliti mengubah ulang desain buku pedoman penggunaan media dengan *step by step* sehingga isi dari buku pedoman terlihat rapi dan mudah dipahami
2. Menyertakan soal evaluasi pada buku pedoman, peneliti menambahkan soal evaluasi pada buku pedoman penggunaan media seluncuran angka.

D. Kajian produk awal

Seluncuran merupakan contoh bermain sederhana yang dikenal sebagai bidang miring, yang menggerakkan objek dari atas ke bawah dengan mudah. Media seluncuran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media seluncuran berbentuk kecil yang terbuat dari papan kayu, yang dibierikan tambahan wadah dibawah seluncuran dan tumpuan dibelakang untung mengatur posisi seluncuran. Peneliti juga menambahkan perekat pada media untuk menempelkan kartu angka.

Permainan seluncuran angka ini memiliki 3 permainan, yang pertama mengenalkan angka menggunakan kartu angka yang sudah disiapkan, lalu kedua mengenalkan simbol penjumlahan dan pengurangan kemudian melakukan perhitungan dari penjumlahan dan pengurangan. Dengan menggunakan media pembelajaran ini anak akan melihat secara konkret atau

nyata sehingga akan lebih mudah bagi anak memahami materi yang sudah diajarkan oleh guru.

Media pembelajaran seluncuran angka ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun kelompok B dan keefektifan media seluncuran angka tersebut, maka dilakukan penelitian selama enam hari yaitu satu hari *pre-test*, empat hari *treatment*, dan satu hari *post-test*.

Kegiatan *pre-test* yang digunakan dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mengetahui kemampuan berhitung anak sebelum menggunakan media seluncuran angka. Pada kegiatan pretest ini anak-anak melakukan proses belajar menggunakan buku *magic* yang dimana di dalam buku tersebut ada halaman yang menunjukkan mampu tidaknya anak-anak dalam belajar matematika. Pada proses belajar menggunakan buku tersebut peneliti menyuruh anak mengurutkan angka-angka yang posisinya acak dalam buku tersebut, setelah itu peneliti mulai mengajarkan anak-anak tentang simbol penjumlahan dan pengurangan dengan cara bernyanyi, kemudian peneliti menyuruh anak berhitung menggunakan buku tersebut yang di mana pada buku tersebut sudah disediakan materi tentang berhitung (penjumlahan dan pengurangan)

Setelah melakukan kegiatan *pre-test* peneliti memberikan *treatment* (perlakuan) dengan menggunakan media seluncuran angka selama empat hari. Perlakuan pertama yang diberikan oleh peneliti dengan menggunakan media seluncuran angka adalah mengenalkan cara bermain seluncuran angka,

mengenalkan angka-angka dari angka 1-20, pada kegiatan ini peneliti meminta anak maju satu-satu untuk mengambil angka-angka lalu menyebutkan nya.

Perlakuan kedua yaitu mengenalkan simbol penjumlahan dan pengurangan, peneliti menjelaskan simbol dan fungsinya menggunakan kartu simbol yang sudah dibuat, lalu anak diminta untuk menjelaskan ulang apa yang disampaikan oleh peneliti. Pada kegiatan ini anak sudah mulai memahami fungsi simbol dari penjumlahan dan pengurangan tersebut.

Perlakuan ketiga peneliti meminta untuk mulai berhitung menggunakan media seluncuran angka dengan kegiatan menjumlahkan kelereng. Pada kegiatan ini anak diminta untuk menggelindingi kelereng sesuai dengan angka yang sudah ditempelkan oleh peneliti, lalu anak-anak diminta menghitung berapa kelereng yang sudah digelindingi dan menempelkan hasilnya diperekat yang sudah disediakan.

Perlakuan keempat masih dengan menggunakan media seluncuran angka dengan kegiatan mengurangi kelereng dari wadah seluncuran. Pada kegiatan ini anak diminta menggelindingi kelereng yang disebelah kiri, lalu meminta anak untuk mengurangi kelereng yang di wadah sebanyak angka yang sudah disiapkan di bagian kanan. Pada kegiatan ini anak mulai menyelesaikan tugas dengan mandiri.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan *post-test* menggunakan lembar kerja menghitung berapa banyak kelereng yang digambarkan dilembar kerja, menulis berapa banyak kelereng yang terdapat dilembar kerja. Pada tahap

pelaksanaan *post-test* ini terlihat anak begitu bersemangat dalam menyelesaikan lembar kerja yang diberikan oleh peneliti.

Kemampuan berhitung anak pada pelaksanaan *pre-test* sudah mencapai tujuan yang diharapkan, hal ini bisa dilihat dari hasil persentase kemampuan berhitung anak yaitu 51% dapat dikategorikan dalam penilaian berkembang sesuai harapan (BSH) yang berkisar antara 51% - 75%. Sedangkan pada saat pelaksanaan *post-test* yang diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran seluncuran angka diperoleh rata-rata persentase 62% yang dikategorikan dalam penilaian berkembang sesuai harapan (BSH) yang berkisar antara 51% - 75%. Sehingga dapat dibandingkan sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran seluncuran angka terhadap kemampuan berhitung anak dari 51% ke 62% dengan penilaian BSH.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai t hitung yakni 7,0240 dan t tabel yakni 2,145 maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan seluncuran angka berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berhitung anak kelas B usia 5-6 tahun di RA Jami'ul Muhimmah Pelambik.

E. Keterbatasan Peneliti

Pada saat penelitian dilakukan menggunakan media seluncuran angka peneliti menemukan beberapa kendala/keterbatasan dalam penelitian yakni kegiatan belajar menggunakan media untuk kemampuan berhitung belum pernah digunakan di RA Jami'ul Muhimmah Pelambik, sehingga ketika peneliti menggunakan media seluncuran angka ini untuk belajar berhitung

mengakibatkan anak terlalu antusias dan saling berebutan untuk bermain sehingga ada beberapa kelereng yang terjatuh dan hilang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Tentang Produk

1. Berdasarkan data hasil validasi *expert judgment* oleh ahli media dan ahli materi yaitu: penilaian yang diberikan oleh ahli media yaitu media pembelajaran seluncuran angka dengan data hasil validasi diperoleh skor 33 dengan nilai rata-rata 4,12 yang dapat dikategorikan “baik” pada rentang skor ($27,42 < X \leq 34,26$). Sedangkan penilaian yang diberikan oleh ahli materi yaitu media pembelajaran seluncuran angka dengan hasil validasi diperoleh skor 23 dengan nilai rata-rata 4,6 yang dapat dikategori “baik” pada rentang skor ($17,02 < X \leq 21,06$).
2. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi *pre-test* yaitu 152 kemudian dihitung menggunakan persentase keberhasilan anak secara klaksikal sehingga menghasilkan 51% anak dengan kategori “mulai berkembang” dan 49% dikategorikan “belum berkembang”. Sedangkan data yang diperoleh dari hasil observasi *posttest* yaitu 187 kemudian dihitung menggunakan persentase keberhasilan anak secara klasikal sehingga menghasilkan 62% anak dengan kategori “berkembang sesuai harapan” dan 38% anak dikategorikan “mulai berkembang”
3. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan uji normalitas data *pre-test* berdistribusi normal dengan hasil χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel yakni $-155,34 < 23,685$.

4. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai thitung yakni 7,0240 dan ttabel yakni 2,145 maka thitung > ttabel. Hal ini membuktikan bahwa hasil dari analisis hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media seluncuran angka memiliki pengaruh terhadap kemampuan berhitung anak kelompok B usia 5-6 tahun di RA Jami'ul Muhimmah Pelambik.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Adapun saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi kepala sekolah disarankan untuk mendorong guru atau pendidikan untuk memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran atau alat permainan agar mudah memahami setiap pembelajaran yang disampaikan guru dan supaya anak tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Bagi guru disarankan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar anak, dengan cara melakukan pengembangan media dan pembuatan media yang sesuai dengan karakteristik anak. Melalui penggunaan alat/benda konkret atau yang lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh anak.

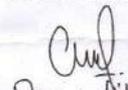
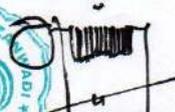
DAFTAR PUSTAKA

- Amaris, D.U. (2018). "Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini". *Jurnal Usia Dini*. 4(2), 8-10
- Amirah. (2010). "*Mendidik Anak di Era Digital*". Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Anderson, Ronald, H. (1993). "*Penelitian dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*". Jakarta: Unoversitas Terbuka. Raja Grafindo Persadu.
- Arief, S.S., Raharjo, Anung,H., & Rahardjito. (2012). "*Media Pendidikan*". Depok: Rajawali Pers.
- Arsyad, A. (2014). "*Media Pembelajaran*". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Clement. (2001). "*Training Effects on The Development and Generalization of Piagetian Logical Opertaions and Knowledge of Number*". *Jurnal of Education Psychology*. 76 (5). Desi. (2020). "Kemampuan Berhitung pada Anak Usia 5-6 tahun". *Jurnal Pendidikan*. 5(17), 1535-1539.
- Diana. (2013). "*Model-model Pembelajaran Anak Usia Dini*". Yogyakarta: Deepublish.
- Direktorat PAUD.(2003). "*Alat Permainan Edukatif*". Jakarta: Depdiknas.
- Eka W.K (2022). "Permainan Edukatif Statak Angka dalam Menstimulus Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia Dini" *Jurnal Obsesi*. 6(3).
- Eko P.W. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elfiadi. (2016). "*Bermain dan Permainan bagi Anak Usia Dini*". Itqan. 8(1).
- Fatimah,ibda. (2015). "*Perkembangan Kognitif*". : Teori Jean Piaget. Intelektualita. 3(1).
- Hayuningtyas, H. (2014). "*Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Limbah Kardus untuk Mengembangkan Konsep Matematika Permulaan Anak Usia Dini*". Skripsi: Unnes.
- Khadijah. (2016). "*Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*". Medan: Perdana Publishing.
- Khairil, H. (2018). "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 tahun". *Jurnal Warna*. 2(2), 15028. Khobir, A. (2009). "Upaya Mendidik Anak Melalui Permainan Edukatif". *Forum Tarbiyah*. 7(2).

- Ki Hajar Dewantara. (2019). "Filsafat Pendidikan". *Jurnal Filsafat Indonesia*. 2(3). *l Studi Islam*. 2(2).
- Maragustam. (2017). "Matematika Untuk Anak". *Jurna*
- Misrawati, Suryana, D. (2022). "Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Tematik terhadap Kemampuan Berhitung". *Jurnal Obsesi*. 6(1), 298-306.
- Novitasari, Y. (2018). "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2(1), 116.
- Nurhatijah, S. (2022). "Pengembangan alat Permainan Edukatif Perosotan Aritmatika (PETIK) untuk Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 tahun". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 3(1), 1-5.
- Priyono, F. H, Rahmawati, A, & Pudyaningtyas, A, R. (2021). Kemampuan berpikir simbolik pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Kumara Cendikia*.
- Sudrayani. (2006). "*Pengenalan Matematika untuk anak Usia Dini*". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2021). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sutisna, I., & Laiya, S. W. (2020). *Metode pengembangan kognitif anak usia dini*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo.
- Trianto. (2011). "*Desain Pengembangan Tematik bagi Anak Usia Dini*". Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kontrak Bimbingan

	UNIVERSITAS HAMZANWADI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat KP: 83612 Telp./Fax: +6237622954 Website: http://fip.hamzanwadi.ac.id E-mail: fip@hamzanwadi.ac.id
KONTRAK KERJA BIMBINGAN	
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini, pihak pertama (Dosen Pembimbing Skripsi) dengan menandatangani kontrak Kerja Bimbingan dengan pihak kedua (mahasiswa bimbingan) melaksanakan bimbingan Skripsi selama enam bulan atau satu semester dengan jadwal sbb:</p>	
BULAN PERTAMA	: untuk Pendaftaran Proposal
BULAN KEDUA	: untuk Instrumen Penelitian
BULAN KETIGA-KELIMA	: untuk Bimbingan Skripsi
<p>Demikian kontrak bimbingan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dopedomani dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.</p>	
Pancor,.....	Pancor,.....
Pihak Pertama Pembimbing Petama	Pihak Kedua Mahasiswa Bimbingan
 Zuhra Ramdani, M.Pd. Pembimbing Kedua	 Rizki Fitri.....
 Nur Adiyah Yuliastri, M. Pd.	
Mengetahui Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi	
 Muhammad Sururuddin, M.Pd NIDN: 0815079401	

Lampiran 2. Berita Acara Bimbingan Skripsi

UNIVERSITAS HIMPUNAN MIPA
JURUSAN HIMPUNAN MIPA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Yulius

2. Nomor Pendaftaran : 19012023

3. Nama Dosen : D. (Duspan)

4. Fakultas : Ilmu Kesehatan (IK)

5. Jurusan / Program Studi : Keperawatan Komunitas

6. Deskripsi Pembimbing :
 1. Zulma Ramdani, M.Pi
 2. Nur Anugrah, S.Kep.Ns

Judul Skripsi :
Pengembangan Media Seluncuran Asah Tertutup
 Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun

8. Jadwal bimbingan

NO	Tanggal Konsul	Materi Bimbingan	Tgl. Revisi Persetujuan	Paraf
1	22/02/23	Judul Acc.		
2	22/02/2023	Juru Pe Kaji's peralihan		
3	4/4/23	Perawatan spes, titik boma Tambahkan haluan pd reproduksi.		

4	18/4/23	Menyusunkan Pengantar (selama awal Jeddah)			f
5	25/4/23	kontes dalam menulis Juga 1-20			f
6	8/4/23	Rasio Perbaikan (sewa dengan paroban)			f
7	15/04/23	Menembah Petrol minimal 25			f
8	29/04/23	Rasio Bab III			f
9	6/05/23	Pembahan Tata letak Paroban			f
10	13/05/23	Clanti Nama Media			f
11	19/05/23	Rasio Instrumen peroban dan RPPH			f
12	23/05/23	Acc. layout Rab I.			f

09/09/2023	Key Rg: on Cover - Langmuir?		Dr.
12/09/2023	Alphus. Ch. P ² perbe hu -		Dr.
12/09/2023	Ships Acc Sip & uph		Dr.

Lampiran 3. Surat Mohon Izin Penelitian



UNIVERSITAS HAMZANWADI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jl. No. 11001, Mahadewa Zentek, Kota Matro No. 10, Ponor, Kab. Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, 837 0012
Telp. 0361-4271922954, Website: <http://www.hamzanwadi.ac.id>, E-mail: info@hamzanwadi.ac.id

Nomor : 722/UH.FIP.FI/2023
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Ponor, 03 Juli 2023

Yth. Kepala BAPPEDDA Lombok Timur
di-
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, kami permaklumkan bahwa untuk dapat menyelesaikan tugas akhir pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi, di bawah ini:

Nama : Dia' ul Fitri
NPM : 190103008
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PG-PAUD
Judul Skripsi Karya Ilmiah : PENGEMBANGAN MEDIA SELUNCURAN ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK KELOMPOK B. USIA 5-6 TAHUN DI RA JAMI'UL MUHIMMAH PELAMBIK TAHUN AJARAN 2023/2024

Mohon kiranya diberikan izin melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang ada di kabupaten Lombok Timur sesuai proposal terlampir.

Demikian, atas kerjasamanya yang baik disampaikan ucapan termakasih.

Wallahu Mawaffiqi Walhamdulilla Sablil'arasyad
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan,

Muhammad Sururuddin, M.Pd.
NIDN 0815097401

Lampiran 4. Surat Permakluman Penelitian

	<p style="text-align: center;">PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (B A P P E D A) <i>Jl. Prof. M.Yamin No. 57 Komplek Kantor Bupati Lombok Timur Blok G Lt. 3 Telp. (0376) 21371</i></p>
	Selong, 03 Juli 2023
Nomor : 070/607/PD/VII/2023	K e p a d a
Lamp. : -	Yth. Kepala RA Jami'ul Muhimmah
Perihal : <u>Permakluman Penelitian</u>	Pelambik
	di -
	T e m p a t

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
السَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Menunjuk surat Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi Nomor : 722/UH.FIP/LT/2023, Tanggal 03 Juli 2023, perihal permohonan ijin penelitian. Untuk itu, dipermaklumkan bahwa kegiatan Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Bapak/Ibu/Saudara oleh:

Nama	: DIA'UL FITRI
NIM	: 190103008
Alamat	: Desa Pelambik
Pekerjaan	: Mahasiswa
Instansi / Badan	: Universitas Hamzanwadi
Tujuan / Keperluan	: Untuk memperoleh data
Judul / Tema	: Pengembangan Media Seluncuran Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di RA Jami'ul Muhimmah Pelambik Tahun Ajaran 2023/2024
Tanggal Pelaksanaan	: 03 Juli s/d 03 Oktober 2023

Untuk kelancaran pelaksanaan perihal dimaksud kiranya kepada yang bersangkutan dapat dibantu seoptimal mungkin dan atas bantuan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

بِاِذْنِ اللّٰهِ التَّوْفِیْقِ وَالْهَدَایِیْهِ
وَالسَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ



K E P A L A B A P P E D A
K A B U P A T E N L O M B O K T I M U R
Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan,
I. TOTOK PRARIJANTO
NIP. 19660517 199312 1 001

Tembusan:

1. Bupati Lombok Timur di Selong;
2. Kepala Bakesbang dan Poldagri Kab. Lombok Timur di Selong;
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lolim di Selong;
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi Selong di Selong.

Lampiran 5. Surat Expert Judgment



UNIVERSITAS HAMZANWADI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Sekretariat: Jalan TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor-Selong Lombok Timur
Telp. (0376) 21394, 22953. Fax. (0376) 22978 Email: universitas@hamzanwadi.ac.id Website:
<http://hamzanwadi.ac.id>

Nomor : 6/UH/FIP/PGPAUD/VII/2023
Lampiran : 2 Gabung
Hal : *Expert Judgment* Produk Penelitian
Kepada
Yth. Bapak / Ibu : 1. Rohyana Fitriani, M.Pd.

2. Sandy Ramdhani, M.Pd.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya kepada Bapak/Ibu dan kita semua dalam menjalankan aktifitas dan tanggung jawab setiap hari, sehingga kita tetap dalam keadaan sehat walafiat, amin ya rabbal alamin.

Mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai *Expert Judgment* dalam mempertimbangkan dan menilai (validasi) pada produk penelitian mahasiswa kita:

Nama : Dia'ul Fitri

NPM : 190103008

Judul Penelitian : Pengembangan Media Seluncuran Angka terhadap Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Uisa 5-6 Tahun di RA Jamiul Muhimmah Pelambik.

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan banyak terima kasih.

Pancor, 05 Juli 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PGPAUD


BAIQ SHOFA ILHAMI, M.A.

NIDN: 0808108402

Lampiran 6. Surat Keterangan Validasi Ahli Meteri



UNIVERSITAS HAMZANWADI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Sekretariat: Jalan TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor-Selong Lombok Timur
Telp. (0376) 21394, 22963. Fax. (0376) 22978 Email: universitas@hamzanwadi.ac.id Website:
<http://hamzanwadi.ac.id>

SURAT KETERANGAN VALIDASI PRODUK PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohyana Fitriani, M.Pd.

NIP/NIDN : 0801109102

Setelah membaca, menelaah dan mencermati produk penelitian berupa

..... yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "Pengembangan Media Seluncuran Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Kelas B Usia 5-6 Tahun di RA Jamiul Muhimmah Pelambik" yang dibuat oleh :

Nama : Dia'ul Fitri

NPM : 190103008

Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan instrument/produk yang dibuat mahasiswa (X)

Layak digunakan untuk mengambil data

Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran

Tidak layak digunakan

Catatan (Bila Perlu)

Revisi ketubuh penulisan.

Demikian Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pancor, 29 Juli 2023

Mengetahui,
Validator

Rohyana Fitriani
(.....)
NIDN/NIP : 0801109102

Catatan: Instrumen/Produk yang akan divalidasi harus disiapkan oleh mahasiswa

Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi Ahli Media

	UNIVERSITAS HAMZANWADI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN <small>Sekretariat: Jalan TOROH M. Zainuddin Abdul Majid No. 132 Pancor Refong Lumbok Timur Telp. (0378) 21984, 22983 Fax. (0378) 22978 Email: universitas@hamzanwadi.ac.id Website: http://hamzanwadi.ac.id</small>
SURAT KETERANGAN VALIDASI PRODUK PENELITIAN	
Yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: Sandy Ramdhani, M.Pd.
NIP/NIDN	: 086039201
Setelah membaca, menelaah dan mencermati produk penelitian berupa	
yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "Pengembangan Media Seluncuran Angka terhadap Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di RA Jamiul Muhimmah Pelambik" yang dibuat oleh :	
Nama	: Dia'ul Fitri
NPM	: 190103008
Prodi	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Dengan ini menyatakan instrument/produk yang dibuat mahasiswa (X)	
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk mengambil data
<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan
Catatan (Bila Perlu)	
1) Prosedur penggunaan media harus menggunakan 6a step by step	
2) Soal Evaluasi dibuat	
Demikian Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.	
Pancor, 12... A.S. 2023	
Mengetahui, Validator	
 (Sandy Ramdhani.....) NIDN/NIP: 086039201	
Catatan: Instrumen/Produk yang akan divalidasi harus disiapkan oleh mahasiswa	

Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



LEMBAGA JAMI'UL MUHIMMAH
RAJAMI'UL MUHIMMAH PELAMBIK
DESA JEROWARU KECAMATAN JEROWARU
KABUPATEN LOMBOK TIMUR
STATUS TERAKREDITAS

Alamat: Jln. Guru Ratmaji Pelambik Jerowaru 83676

NSM: 101252030075 NPSN: 69752911

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAID,S.Pdi
Nip :
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : RA Jami'ul Muhimmah
Alamat : Pelambik, Kec. Jerowaru
Menerangkan bahwa
Nama : DIA'UL FITRI
Npm : 190103008
Perguruan tinggi : Universitas Hamzanwadi

Bahwa yang namanya tersebut di atas memang benar telah melakukan penelitian di RA JAMI'UL MUHIMMAH dari 14 agustus 2023 s/d 19 agustus 2023 dengan judul **"PENGEMBANGAN MEDIA SELUNCURAN ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK KELOMPOK B USIA 5-6 TAHUN DI RA JAMI'UL MUHIMMAH"**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pelambik, 25 Agustus 2023
Kepala Sekolah RA Jami'ul Muhimmah



Lampiran 9. Lembar Validasi Ahli Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA pada MEDIA SELUNCURAN ANGKA

Petunjuk

1. Objek penilaian adalah media Seluncuran Angka
2. Bapak/Ibu ahli media dapat memberikan penilaian dengan cara memberikan (√) di kolom yang tersedia pada tabel.
3. Urutk saran dan revisi Bapak/Ibu ahli media dapat menuliskan langsung pada kolom yang sudah ditentukan
4. Makna poin validitas adalah 1 (Sangat Kurang), 2 (Kurang), 3 (Cukup), 4 (Baik), 5 (Sangat Baik).

NO	PERNYATAAN	NILAI					KRITERIA
		1	2	3	4	5	
1	Media Seluncuran Angka terbuat dari alat dan bahan yang aman untuk anak usia dini				✓		
2	Alat dan bahan yang digunakan dalam media Seluncuran Angka tidak mudah rusak dan tahan lama				✓		
3	Ukuran media Seluncuran Angka disesuaikan dengan usia anak usia dini				✓		
4	Tampilan media Seluncuran Angka yang menarik bagi anak usia dini				✓		
5	Kesesuaian warna-warna yang digunakan dalam media Seluncuran Angka disukai oleh anak usia dini				✓		
6	Pengemasan media Seluncuran Angka sangat aman dan tidak berbahaya bagi anak				✓		
7	Media Seluncuran Angka mudah diaplikasikan untuk anak usia dini				✓		
8	Buku petunjuk media Seluncuran Angka mudah dipahami.				✓		

Jumlah Nilai : 33
 Nilai Rata-rata : 4,12
 Rentan skor : 27,42 < x < 39,26
 Kategori : Baik

ANALISIS VALIDASI PRODUK

Nilai	Interval Skor	Kategori
5	$X > \bar{X}_i + 1,80 \text{ SBi}$	Sangat Baik
4	$\bar{X}_i + 0,60 \text{ SBi} < X \leq \bar{X}_i + 1,80 \text{ SBi}$	Baik
3	$\bar{X}_i - 0,60 \text{ SBi} < X \leq \bar{X}_i + 0,60 \text{ SBi}$	Cukup
2	$\bar{X}_i - 1,80 \text{ SBi} < X \leq \bar{X}_i - 0,60 \text{ SBi}$	Kurang
1	$X \leq \bar{X}_i - 1,80 \text{ SBi}$	Sangat Kurang

Keterangan

\bar{X}_i : Rata-rata skor ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

SBi : Simpangan baku idean = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

X : Skor aktual

- Skor maksimal ideal = skor tertinggi x jumlah soal

$$\text{Skor maksimal ideal} = 5 \times 8 = 40$$

- skor minimal ideal = skor terendah x jumlah soal

$$\text{Skor minimal ideal} = 1 \times 8 = 8$$

- X = Skor maksimal – Skor minimal

$$X = 40 - 8$$

$$X = 32$$

- $\bar{X}_i = \frac{1}{2} (40 + 8)$

$$= \frac{1}{2} 48$$

$$= 24$$

- $\text{SBi} = \frac{1}{6} (40 - 8)$

$$= \frac{1}{6} 32 = 5,7$$

A. $X > \bar{X}_i + 1,80 \text{ SBi}$

$$X > 24 + 1,80.5,7$$

$$X > 24 + 10,26$$

$$X > 34,26 \text{ (sangat baik)}$$

$$\text{B. } \bar{X}_i + 0,60 \text{ SB}_i < X \leq \bar{X}_i + 1,80 \text{ SB}_i$$

$$24 + 0,60.5,7 < X \leq 24 + 1,80.5,7$$

$$24 + 3,42 < X \leq 24 + 10,26$$

$$27,42 < X \leq 34,26 \text{ (baik)}$$

$$\text{C. } \bar{X}_i - 0,60 \text{ SB}_i < X \leq \bar{X}_i + 0,60 \text{ SB}_i$$

$$24 - 0,60.5,7 < X \leq 24 + 0,60.5,7$$

$$24 - 3,42 < X \leq 24 + 3,42$$

$$20,58 < X \leq 27,42 \text{ (cukup)}$$

$$\text{D. } \bar{X}_i - 1,80 \text{ SB}_i < X \leq \bar{X}_i - 0,60 \text{ SB}_i$$

$$24 - 1,80.5,7 < X \leq 24 - 0,60.5,7$$

$$24 - 10,26 < X \leq 24 - 3,42$$

$$13,47 < X \leq 20,58 \text{ (kurang)}$$

$$\text{E. } X \leq \bar{X}_i - 1,80 \text{ SB}_i$$

$$X \leq 24 - 1,80.5,7$$

$$X \leq 24 - 10,26$$

$$X \leq 13,47 \text{ (sangat kurang)}$$

Lampiran 10. Lembar Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI pada MEDIA SELUNCURAN ANGKA

Petunjuk

1. Objek penilaian adalah media Seluncuran Angka
2. Bapak/Ibu ahli media dapat memberikan penilaian dengan cara memberikan (✓) di kolom yang tersedia pada table.
3. Untuk saran dan revisi Bapak/Ibu ahli media dapat menuliskan langsung pada kolom yang sudah ditentukan
4. Makna poin validasi adalah 1 (Sangat Kurang), 2 (Kurang), 3 (Cukup), 4 (Baik), 5 (Sangat Baik).

NO	PERNYATAAN	NILAI					KRITERIA
		1	2	3	4	5	
1	Mengajarkan untuk kemampuan berhitung anak					✓	
2	Kemudahan anak memahami materi yang disampaikan					✓	
3	Dapat mengembangkan aspek kognitif pada anak					✓	
4	Materi dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak				✓		
5	Media yang dikembangkan sesuai dengan usia anak (5-6 tahun)				✓		
Jumlah Nilai		23					
Nilai Rata-rata		4,6					
Rentang Skor		1,0 < x < 5,0					
Kategori		Baik.					

ANALISIS VALIDASI PRODUK

Nilai	Interval Skor	Kategori
5	$X > \bar{X}_i + 1,80 \text{ SBi}$	Sangat Baik
4	$\bar{X}_i + 0,60 \text{ SBi} < X \leq \bar{X}_i + 1,80 \text{ SBi}$	Baik
3	$\bar{X}_i - 0,60 \text{ SBi} < X \leq \bar{X}_i + 0,60 \text{ SBi}$	Cukup
2	$\bar{X}_i - 1,80 \text{ SBi} < X \leq \bar{X}_i - 0,60 \text{ SBi}$	Kurang
1	$X \leq \bar{X}_i - 1,80 \text{ SBi}$	Sangat Kurang

Keterangan

Skor maksimal = 25

Skor minimal = 5

$$X = 25 - 5 = 20$$

$$\bar{X}_i = \frac{1}{2} 30 = 15$$

$$\text{SBi} = \frac{1}{6} 20 = 3,37$$

A. $X > \bar{X}_i + 1,80 \text{ SBi}$

$$X > 15 + 1,80 \cdot 3,37$$

$$X > 15 + 6,06$$

$$X > 21,06 \text{ (sangat baik)}$$

B. $\bar{X}_i + 0,60 \text{ SBi} < X \leq \bar{X}_i + 1,80 \text{ SBi}$

$$15 + 0,60 \cdot 3,37 < X \leq 15 + 1,80 \cdot 3,37$$

$$15 + 2,02 < X \leq 15 + 6,06$$

$$17,02 < X \leq 21,06 \text{ (baik)}$$

C. $\bar{X}_i - 0,60 \text{ SBi} < X \leq \bar{X}_i + 0,60 \text{ SBi}$

$$15 - 2,02 < X \leq 15 + 2,02$$

$$12,98 < X \leq 17,02 \text{ (cukup)}$$

D. $\bar{X}_i - 1,80 \text{ SBi} < X \leq \bar{X}_i - 0,60 \text{ SBi}$

$$15 - 6,06 < X \leq 15 - 2,02$$

$$8,98 < X \leq 12,98 \text{ (kurang)}$$

$$\text{E. } X \leq \bar{X}_i - 1,80 \text{ S}_{Bi}$$

$$X \leq 15 - 6,06$$

$$X \leq 8,94 \text{ (sangat kurang)}$$

Lampiran 11. Instrument Lembar Observasi

Instrumen Observasi Media Seluncuran Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun

Nama Lembaga : RA Jami'ul Muhimmah Pelambik
 Sasaran : Anak Kelompok B usia 5-6 Tahun
 Peneliti : Dia'ul Fitri

No	Lingkup	Tingkat pencapaian	Indikator	Skor			
				BB	MB	BSH	BSB
				1	2	3	4
1	Kogniti. Berpikir simbolik	Menyebutkan lambang bilangan 1-20	1.1 Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-20				
			1.3 Anak mampu mengurutkan angka 1-20				
2		Mengenal berbagai macam lambang atau simbol	2.1 Anak mampu memahami simbol penjumlahan dan pengurangan				
3		Menggunakan lambang bilangan untung menghitung	3.1 Anak mampu menjumlahkan angka-angka dasar				
			3.2 Anak mampu mengurangi angka-angka dasar				

Keterangan

BB : Belum Berkembang BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 MB : Mulai Berkembang BSB : Berkembang Sangat Baik

Lampiran 12. Rubrik penilaian observasi

RUBRIK PENILAIAN OBSERVASI

Variabel dan Lingkup	Tingkat pencapaian	Indikator	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
KOG. Berpikir simbolik	Menyebutkan lambang bilangan 1-20	Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-20	Anak belum mampu menyebutkan angka 1-20	Anak mulai mampu menyebutkan angka 1-15 secara belum berurutan	Anak mampu menyebutkan angka 1-20 dengan inisiatif sendiri	Anak mampu menyebutkan angka 1-20 dengan inisiatif sendiri dengan lancar dan mampu menyebutkan angka yang di tunjukkan oleh guru dengan acak
		Anak mampu mengurutkan angka 1-20	Anak belum mampu mengurutkan angka 1-20	Anak mulai mampu mengurutkan angka secara acak	Anak mampu mengurutkan angka 1-20 dengan mandiri	Anak mampu mengurutkan angka 1-20 dengan mandiri dan bisa membantu temannya
	Mengenal berbagai macam lambang atau simbol	Anak mampu mengenal simbol penjumlahan dan pengurangan (+/-)	Anak belum mampu mengenal simbol penjumlahan dan pengurangan (+/-)	Anak mulai mampu mengenal simbol penjumlahan dan pengurangan (+/-) walau masih membutuhkan bantuan guru atau temannya	Anak mampu mengenal simbol penjumlahan dan pengurangan (+/-) dengan inisiatif sendiri	Anak mampu mengenal simbol penjumlahan dan pengurangan (+/-) serta mampu mencontohkan kegunaan dari simbol tersebut kepada guru dan teman-temannya
		Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung	Anak mampu menjumlahkan angka 1-20	Anak belum mampu menjumlahkan angka 1-20	Anak mulai mampu menjumlahkan angka dari 1-10	Anak mampu menjumlahkan angka 1-20 dengan mandiri

Variabel dan Lingkup	Tingkat pencapaian	Indikator	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
						memanfaatkan benda yang ada disekitar
		Anak mampu mengurangi angka 1-20	Anak belum mampu mengurangi angka 1-20	Anak mulai mampu mengurangi angka dari 1-10	Anak mampu mengurangi angka 1-20 tanpa di contohkan oleh guru	Anak mampu mengurangi angka 1-20 tanpa dicontohkan guru dan bisa mencontohkan dengan memanfaatkan benda yang ada di sekitarnya

Lampiran 13. Hasil Penilaian

UJI PELAKSANAAN LAPANGAN

1. Data *Pre-test*

No	Nama anak	Skor					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Arsyila A.P	2	2	2	2	1	9
2	Bq. Asri L	2	1	2	1	1	7
3	Bq. Imlil M.N	2	2	2	2	2	10
4	Bq. Haliza C	2	2	2	1	1	8
5	Bq. Zidna I	3	3	2	2	2	12
6	Hafizatus S	2	2	2	1	1	8
7	Hulni S	2	1	2	1	1	7
8	Inaya Azmi	3	2	2	2	2	11
9	M. Zikrullah	2	2	2	2	2	10
10	Naura S.P	2	2	2	2	2	10
11	Naziratul A	3	2	2	3	3	13
12	Pratiwi Azizah	3	2	2	2	2	11
13	Rohdatul A	2	2	2	2	2	10
14	Silvia A	2	2	2	2	2	10
15	Wahyu Saka B	4	3	3	3	3	16

Keterangan skor

BB : Belum Berkembang = 1

MB : Mulai Berkembang = 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan =3

BSB : Berkembang Sangat Baik = 4

Perhitungan Analisis Observasi *Pre-test*

$$X\% = \frac{n}{N} 100\%$$

Keterangan :

X% : Persentase yang dicari

n : Jumlah kemampuan yang diperoleh

N : Skor maksimal

1. $AAP = \frac{9}{20} 100\% = 45\%$
2. $B.AL = \frac{7}{20} 100\% = 35\%$
3. $B.IMN = \frac{10}{20} 100\% = 50\%$
4. $B.HC = \frac{8}{20} 100\% = 40\%$
5. $B.ZI = \frac{12}{20} 100\% = 60\%$
6. $HS = \frac{8}{20} 100\% = 40\%$
7. $HSep = \frac{7}{20} 100\% = 35\%$
8. $IA = \frac{11}{20} 100\% = 55\%$
9. $MZ = \frac{10}{20} 100\% = 50\%$
10. $NSP = \frac{10}{20} 100\% = 50\%$
11. $NA = \frac{13}{20} 100\% = 65\%$
12. $PA = \frac{11}{20} 100\% = 55\%$
13. $RA = \frac{10}{20} 100\% = 50\%$
14. $SA = \frac{10}{20} 100\% = 50\%$
15. $WSB = \frac{16}{20} 100\% = 80\%$

Hasil Rata-rata Persentase *Pre-test*

No	Nama anak	Jumlah kemampuan yang diperoleh	Persentase yang dicapai	Hasil
				(BB/MB/BSH/BSB)
1	AAP	9	45	MB
2	B.AL	7	35	MB
3	B.IMN	10	50	MB
4	B.HC	8	40	MB
5	B.ZI	12	60	BSH
6	HS	8	40	MB
7	H.Sep	7	35	MB
8	IA	11	55	BSH
9	MZ	10	50	MB
10	NSP	10	50	MB
11	NA	13	65	BSH
12	PA	11	55	BSH
13	RA	10	50	MB
14	SA	10	50	MB
15	WSB	16	80	BSB
Jumlah		152		
Rata-rata (%)			51%	
Kategori				BSH

Keterangan : 51% (Berkembang sesuai harapan)

49% (Mulai berkembang)

Persentase Kategori Penilaian

No	Kategori Penilaian	Nilai Persentase
1	Belum Berkembang (BB)	0% - 25%
2	Mulai Berkembang (MB)	26% - 50%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51% - 75%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	76% - 100%

2. Data *Post-test*

No	Nama Anak	Skor					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	AAP	3	2	2	2	2	11
2	B.AL	3	3	2	2	2	12
3	B.IMN	4	3	2	2	2	13
4	B.HC	3	2	2	2	2	11
5	B.ZI	4	3	3	3	3	16
6	HS	3	2	3	2	2	12
7	H.Sep	2	2	2	2	2	10
8	IA	3	3	3	2	2	13
9	MZ	3	2	3	2	2	12
10	NSP	2	2	3	2	2	11
11	NA	4	3	2	3	3	15
12	PA	3	2	3	2	2	12
13	RA	3	2	2	2	2	11
14	SA	3	2	2	2	2	11
15	WSB	4	4	3	3	3	17

Keterangan Skor

BB : Belum Berkembang = 1

MB : Mulai Berkembang = 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan =3

BSB : Berkembang Sangat Baik = 4

Perhitungan Analisis Observasi *Post-test*

$$X\% = \frac{n}{N} 100\%$$

Keterangan :

X% : Persentase yang dicari

n : Jumlah kemampuan yang diperoleh

N : Skor maksimal

$$1. AAP = \frac{11}{20} 100\% = 55\%$$

$$2. B.AL = \frac{12}{20} 100\% = 60\%$$

3. $B.IMN = \frac{13}{20} 100\% = 65\%$
4. $B.HC = \frac{11}{20} 100\% = 55\%$
5. $B.ZI = \frac{16}{20} 100\% = 80\%$
6. $HS = \frac{12}{20} 100\% = 60\%$
7. $HSep = \frac{10}{20} 100\% = 50\%$
8. $IA = \frac{13}{20} 100\% = 65\%$
9. $MZ = \frac{12}{20} 100\% = 60\%$
10. $NSP = \frac{11}{20} 100\% = 55\%$
11. $NA = \frac{15}{20} 100\% = 75\%$
12. $PA = \frac{12}{20} 100\% = 60\%$
13. $RA = \frac{11}{20} 100\% = 55\%$
14. $SA = \frac{11}{20} 100\% = 55\%$
15. $WSB = \frac{17}{20} 100\% = 85\%$

Hasil Rata-rata Persentase *Post-test*

No	Nama anak	Jumlah kemampuan yang diperoleh	Persentase yang dicapai	Hasil
				(BB/MB/BSH/BSB)
1	AAP	11	55	BSH
2	B.AL	12	60	BSH
3	B.IMN	13	65	BSH
4	B.HC	11	55	BSH
5	B.ZI	16	80	BSB
6	HS	12	60	BSH
7	H.Sep	10	50	MB
8	IA	13	65	BSH
9	MZ	12	60	BSH
10	NSP	11	55	BSH
11	NA	15	75	BSH
12	PA	12	60	BSH
13	RA	11	55	BSH
14	SA	11	55	BSH
15	WSB	17	85	BSB
Jumlah		187		
Rata-rata (%)			62%	
Kategori				BSH

Keterangan : 62% (Berkembang sesuai harapan)

38% (Mulai berkembang)

Persentase Kategori Penilaian

No	Kategori Penilaian	Nilai Persentase
1	Belum Berkembang (BB)	0% - 25%
2	Mulai Berkembang (MB)	26% - 50%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51% - 75%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	76% - 100%

Lampiran 14. Hasil Perhitungan Uji Normalitas (observasi)

A. Uji Normalitas Data *Pretest*

1. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah

Skor tertinggi : 80

Skor terendah : 35

2. Menentukan nilai rentangan

$$R = 80 - 35 = 45$$

3. Menentukan banyak kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \cdot \log 15 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,17 \\ &= 1 + 3,86 \\ &= 4,86 \text{ (5)} \end{aligned}$$

4. Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{K} = \frac{45}{5} = 9$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong (*pretest* kelompok eksperimen)

No	Kelas Interval	f _o	Nilai tengah (X _i)	X _i ²	f _o ·X _i	f _o ·X _i ²
1	35 – 43	4	39	1.521	156	24.336
2	44 – 52	6	48	2.304	288	82.944
3	53 – 61	3	57	3.249	171	29.241
4	62 – 71	1	66	4.356	66	4.356
5	72 – 80	1	76	5.776	76	5.776
Σ		15	286	17.206	757	146.653

6. Menentukan nilai rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_o \cdot x_i}{n} \\ &= \frac{757}{15} = 50,47\end{aligned}$$

7. Menentukan simpangan baku

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_o \cdot x_i^2 - (\sum f_o \cdot x_i)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{15(146.653) - (757)^2}{15(15-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{(2.199.795) - (573.049)}{210}} \\ &= \sqrt{\frac{1.626.746}{210}} \\ &= \sqrt{7.746,40} \\ &= 88,01\end{aligned}$$

8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga diperoleh : (34,5) (43,5) (52,5) (61,5) (80,5)

b. Menentukan nilai Z-skor untuk batas kelas dengan rumus :

$$\begin{aligned}Z &= \frac{\text{batas kelas} - \bar{x}}{s} \\ Z_1 &= \frac{34,5 - 50,47}{88,01} = \frac{-15,97}{88,01} = -0,18 \\ Z_2 &= \frac{43,5 - 50,47}{88,01} = \frac{-6,97}{88,01} = -0,07 \\ Z_3 &= \frac{52,5 - 50,47}{88,01} = \frac{2,03}{88,01} = 0,02\end{aligned}$$

$$Z4 = \frac{61,5-50,47}{88,01} = \frac{11,03}{88,01} = 0,12$$

$$Z5 = \frac{80,5-50,47}{88,01} = \frac{30,03}{88,01} = 0,34$$

- c. Menentukan luas o-z dari tabel kurva normal dari o-z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh :

0,4286

0,4721

0,4920

0,4522

0,3669

- d. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka dengan angka pada baris berikutnya kecuali angka tengah dijumlahkan dengan angka sebelumnya :

$$(Z1 - Z2) = L1$$

$$0,4286 - 0,4721 = -0,0435 (L1)$$

$$0,4721 - 0,4920 = -0,0199 (L2)$$

$$0,4920 + 0,4522 = 0,9442 (L3)$$

$$0,4522 - 0,3669 = 0,0853 (L4)$$

- e. Mencari frekuensi harapan (fh) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n = 15), sehingga diperoleh:

$$Fh1 = L1 \times n$$

$$-0,0435 \times 15 = -0,6525 (fh1)$$

$$-0,0199 \times 15 = -0,2985 (fh2)$$

$$0,9442 \times 15 = 14,163 (fh3)$$

$$0,0853 \times 15 = 1,2795 \text{ (fh4)}$$

Membuat tabel penolong untuk frekuensi yang diharapkan (fh)

No	Batas kelas	Z skor	Z tabel	L	f_h	f_o	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	34,5	-0,18	0,4286	-0,435	-0,6525	4	4,6525	21,6457	-33,1734
2	43,5	-0,07	0,4721	-0,0199	-0,2985	6	6,2985	39,6711	-132,9015
3	52,5	0,02	0,4920	0,9442	14,163	3	-11,163	123,612	8,798
4	61,5	0,12	0,4522	0,0853	1,2795	1	0,2795	0,0781	0,0610
5	80,5	0,34	0,3669	-	-	1	1	1	1
Σ									-156,2159

9. Menghitung nilai chi-kuadrat (x^2)

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$= -156,21$$

10. x^2 tabel = 23,685 sedangkan x^2 hitung = -156,21 jadi x^2 hitung < x^2

tabel maka bisa dikatakan data **berdistribusi normal**.

B. Uji Normalitas Data *Posttest*

1. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah

Skor tertinggi : 85

Skor terendah : 50

2. Menentukan nilai rentangan

$$R = 85 - 50 = 35$$

3. Menentukan banyak kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \cdot \log 15$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,17$$

$$= 1 + 3,86$$

$$= 4,86 (5)$$

4. Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{K} = \frac{35}{5} = 7$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong (*pretest* kelompok eksperimen)

No	Kelas Interval	f _o	Nilai tengah (X _i)	X _i ²	f _o ·X _i	f _o ·X _i ²
1	50 – 56	6	53	2.809	318	101.124
2	57 – 63	4	60	3.600	240	57.600
3	64 – 70	2	67	4.489	134	17.956
4	71 – 77	1	74	5.476	74	5.476
5	78 – 85	2	81	6.561	162	26.244
Σ					928	208.400

6. Menentukan nilai rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum f_o \cdot x_i}{n} \\ &= \frac{928}{15} = 61,87 \end{aligned}$$

7. Menentukan simpanagn baku

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_o \cdot x_i^2 - (\sum f_o \cdot x_i)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{15(208.400) - (928)^2}{15(15-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{(3.126.000) - (861.184)}{210}} \\ &= \sqrt{\frac{264.816}{210}} \\ &= \sqrt{784,83} \end{aligned}$$

$$= 103,85$$

8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga diperoleh : (49,5) (56,5) (63,5) (70,5) (85,5)

b. Menentukan nilai Z-skor untuk batas kelas dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \bar{x}}{s}$$

$$Z1 = \frac{49,5 - 61,87}{103,85} = \frac{-12,37}{103,85} = -0,11$$

$$Z2 = \frac{56,5 - 61,87}{103,85} = \frac{-10,97}{103,85} = -0,10$$

$$Z3 = \frac{63,5 - 61,87}{103,85} = \frac{1,63}{103,85} = 0,01$$

$$Z4 = \frac{70,5 - 61,87}{103,85} = \frac{8,63}{103,85} = 0,08$$

$$Z5 = \frac{85,5 - 61,87}{103,85} = \frac{23,63}{103,85} = 0,22$$

c. Menentukan luas o-z dari tabel kurva normal dari o-z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh :

0,4562

0,4602

0,4960

0,4681

0,4129

d. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka dengan angka pada baris berikutnya kecuali angka tengah dijumlahkan dengan angka sebelumnya :

$$(Z1 - Z2) = L1$$

$$L1 = 0,4562 - 0,4602 = -0,004$$

$$L2 = 0,4602 - 0,4960 = -0,0358$$

$$L3 = 0,4960 + 0,4681 = 0,9641$$

$$L4 = 0,4681 - 0,4129 = 0,0552$$

- e. Mencari frekuensi harapan (fh) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n = 15), sehingga diperoleh:

$$Fh1 = L1 \times n$$

$$-0,004 \times 15 = -0,06 \text{ (fh1)}$$

$$-0,0358 \times 15 = -0,537 \text{ (fh2)}$$

$$0,9641 \times 15 = 14,461 \text{ (fh3)}$$

$$0,0552 \times 15 = 0,828 \text{ (fh4)}$$

Membuat tabel penolong untuk frekuensi yang diharapkan (fh)

No	Batas kelas	Z skor	Z tabel	L	f_h	f_o	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	49,5	-0,11	0,4562	-0,004	-0,06	6	6,06	36,723	-612,05
2	56,5	-0,10	0,4602	-0,0358	-0,537	4	4,537	20,584	-38,331
3	63,5	0,01	0,4960	0,9641	14,461	2	-12,461	155,276	10,737
4	70,5	0,08	0,4681	0,0552	0,828	1	0,172	0,029	0,035
5	85,5	0,22	0,4129	-	-	2	2	4	4
Σ									-635,609

9. Menghitung nilai chi-kuadrat (x^2)

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$= -635,60$$

10. x^2 tabel = 23,685 sedangkan x^2 htung = -635,60 jadi x^2 hitung < x^2

tabel maka bisa dikatakan data **berdistribusi normal**.

Lampiran 15. Hasil Perhitungan Uji-t (observasi)

Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

No	Nama anak	Skor <i>pretest</i>	skor <i>posttest</i>	Gain (d)
1	AAP	45	55	10
2	B.AL	35	60	25
3	B.IMN	50	65	15
4	B.HC	40	55	15
5	B.ZI	60	80	20
6	HS	40	60	20
7	H.Sep	35	50	15
8	IA	55	65	10
9	MZ	50	60	10
10	NSP	50	55	5
11	NA	65	75	10
12	PA	55	60	5
13	RA	50	55	5
14	SA	50	55	5
15	WSB	80	85	5
Σ				175

$$Md = \sum \frac{d}{N} = \frac{175}{15} = 11,66$$

No	Gain (d)	Xd (d-Md)	Xd ²
1	10	-1,66	2,7556
2	25	13,34	177,9556
3	15	3,34	11,1556
4	15	3,34	11,1556
5	20	8,34	69,5556
6	20	8,34	69,5556
7	15	3,34	11,1556
8	10	-1,66	2,7556
9	10	-1,66	2,7556
10	5	-6,66	44,3556
11	10	-1,66	2,7556
12	5	-6,66	44,3556
13	5	-6,66	44,3556
14	5	-6,66	44,3556
15	5	-6,66	44,3556
Σ	175		583,334

Tes Signifikan :

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum Xd^2}{N(N-1)}}} = \frac{11,66}{\sqrt{\frac{583,334}{15(15-1)}}} \\&= \frac{11,66}{\sqrt{\frac{583,334}{15(14)}}} = \frac{11,66}{\sqrt{\frac{583,334}{210}}} \\&= \frac{11,66}{\sqrt{2,77}} = \frac{11,66}{1,66} \\&= 7,0240\end{aligned}$$

ttabel = 2,145 sedangkan thitung = 7,024

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ perbedaan $(7,024) \geq (2,145)$ pada taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara hasil *pre-test* dan *post-test* **signifikan**.

Lampiran 16. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA JAMPUL MUHIMMAH PELAMBIK TAHUN AJARAN 2023

Hari /tgl : Senin, 14 Agustus 2023
Kelompok usia : B
Tema/sub tema : Kebutuhan ku (makanan dan minuman)
KD : 1.1 – 2.1 – 2.7 – 2.9 – 2.14 – 3.4 – 4.4- 3.5- 4.5- 3.8 – 4.8
- 3.14- 4.14
Materi :
- Mensyukuri ciptaan Tuhan
- Menjaga kesehatan
- Sabar menunggu giliran
- Mau berbagi dengan teman
- Memberi dan membalas salam
- Membuang sampah pada tempatnya
- Konsep mewarnai
- Nama-nama makanan 5 sehat 4 sempurna
- Bermain bebas

Kegiatan main : menulis dan mewarnai
Alat dan bahan :
- pensil warna/krayon
- Buku
- Pensil

Karakter : Mandiri

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang apa saja kebutuhan makhluk hidup
3. Berdiskusi tentang pentingnya menjaga pola makan
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mengenalkan angka 1-20
2. Menceritakan menu sarapan murid
3. Menggambar dan mewarnai benda yang di gambar dipapan

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat mengetahui makanan 5 sehat 4 sempurna
 - b. Dapat mengenal angka 1-20
 - c. Dapat menyesuaikan warna benda

Mengetahui
Peneliti

Dia'ul Fitri

Guru Kelompok B

Saadatul Alawiyah, S.Pd

Menyetujui
Kepala Sekolah RA Jami'ul Muhimmah



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA JAMPUL MUHIMMAH PELAMBIK TAHUN AJARAN 2023**

- Hari /tgl : Selasa, 15 - Agustus 2023
Kelompok usia : B
Tema/sub tema : Kebutuhanku (pakaian)
KD : 1.1 - 2.1 - 2.7 - 2.9 - 2.14 - 3.4 - 4.4- 3.5- 4.5- 3.8 - 4.8
- 3.14- 4.14 .
Materi : - Mensyukuri ciptaan Tuhan
- Menjaga kesehatan
- Sabar menunggu giliran
- Mau berbagi dengan teman
- Memberi dan membalas salam
- Membuang sampah pada tempatnya
- Mengenalkan media pembelajaran
Kegiatan main : Mandiri
Alat dan bahan : - Media seluncuran angka
- Kelereng
- Kartu angka
Karakter : Disiplin
Proses kegiatan
A. PEMBUKAAN:
1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang pakaian dan fungsi
3. Berdiskusi tentang pentingnya menjaga kebersihan
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain
B. INTI
1. Menulis nama-nama seragam di sekolah
2. Mengenal bentuk media
3. Menyebutkan apa saja yang ada di media
4. Menyebutkan angka 1-20 yang ada di kartu angka
C. RECALLING:
1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak
D. PENUTUP
1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan nama-nama seragam
 - b. Dapat menyebutkan angka 1-20
 - c. Dapat mengenal bentuk seluncuran/perosotan
 - d. Dapat belajar menggunakan media

Mengetahui
Peneliti



Dia ul fitri

Guru Kelompok B



Saadatul Alawiyah, S.Pd

Menyetujui
Kepala Sekolah R. Jami'ul Muhimmah



SAID, S.Pdi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA JAMI'UL MUHIMMAH PELAMBIK TAHUN AJARAN 2023**

Hari /tgl	: Rabu, 16 Agustus - 2023
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: kebutuhan ku
KD	: 1.1 – 2.1 – 2.7 – 2.9 – 2.14 – 3.4 – 4.4- 3.5– 4.5- 3.8 – 4 .8
- 3 .14- 4.14 .	
Materi	: <ul style="list-style-type: none">- Mensyukuri ciptaan Tuhan- Menjaga kesehatan- Sabar menunggu giliran- Mau berbagi dengan teman- Memberi dan membalas salam- Membuang sampah pada tempatnya- Konsep mengenal simbol
Kegiatan main	: mandiri
Alat dan bahan	: <ul style="list-style-type: none">- Media seluncuran angka- Kartu simbol penjumlahan dan pengurangan- Kartu angka dan kelereng
Karakter	: Disiplin

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang permainan yang di sukai
3. Berdiskusi tentang fungsi dari simbol penjumlahan dan pengurangan
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Belajar menggunakan media seluncuran angka
2. Menyebutkan angka dari 1-20
3. Mengenal simbol +/-
4. Menyebutkan fungsi simbol

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan tata tertib bermain
 - b. Dapat mengenal simbol
 - c. Dapat menyebutkan fungsi simbol
 - d. Dapat menyelesaikan tugas

Mengetahui
Peneliti



Dia'ul Fitri

Guru Kelompok B



Saadatul Alawiyah, S.Pd

Menyetujui
Kepala Sekolah RA Jami'ul Muhimmah



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA JAMPUL MUHIMMAH PELAMBIK TAHUN AJARAN 2023**

Hari /tgl : *Kami, 17. agustus 2023*
Kelompok usia : B
Tema/sub tema : kebutuhanku
KD : 1.1 – 2.1 – 2.7 – 2.9 – 2.14 – 3.4 – 4.4- 3.5– 4.5- 3.8 – 4 . 8
– 3 . 14- 4.14 .
Materi :

- Mensyukuri ciptaan Tuhan
- Menjaga kesehatan
- Sabar menunggu giliran
- Mau berbagi dengan teman
- Memberi dan membalas salam
- Membuang sampah pada tempatnya
- Konsep penjumlahan
- Media pembelajaran
- Bermain bebas

Kegiatan main : mandiri
Alat dan bahan :

- Media seluncuran angka
- Kartu angka
- Kelereng

Karakter : Disiplin

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bermain seluncuran/perosotan
3. Berdiskusi tentang permainan yang di sukai
4. Berdiskusi tentang pentingnya menjaga kebersihan di tempat rekreasi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Belajar menggunakan media seluncuran angka
2. Menyebutkan angka dari 1-20
3. Menghitung banyak kelereng
4. Menggelindingi kelereng sesuai yang di contohkan
5. Konsep berhitung (menjumlahkan kelereng dengan angka yang sudah di sediakan dengan cara menggelindingi kelereng di media seluncuran angka)

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan angka 1-20
 - b. Dapat menghitung hasil penjumlahan
 - c. Dapat mencontohkan arahan guru
 - d. Dapat belajar menggunakan media yang dibuat guru

Mengetahui
Peneliti

Dia'ul Fitri

Guru Kelompok B

Saadatul Alawiyah, S.Pd

Menyetujui

Kepala Sekolah RA Lami'ul Muhimmah



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA JAMP'UL MUHIMMAH PELAMBIK TAHUN AJARAN 2023**

- Hari /tgl : *Jumat, 18 Agustus 2023.*
Kelompok usia : B
Tema/sub tema : kebutuhanku
KD : 1.1 – 2.1 – 2.7 – 2.9 – 2.14 – 3.4 – 4.4- 3.5– 4.5- 3.8 – 4 .8
- 3 .14- 4.14 .
Materi :
 - Mensyukuri ciptaan Tuhan
 - Menjaga kesehatan
 - Sabar menunggu giliran
 - Mau berbagi dengan teman
 - Memberi dan membalas salam
 - Membuang sampah pada tempatnya
 - Konsep pengurangan
 - Media pembelajaran
 - Bermain bebas
- Kegiatan main : mandiri
Alat dan bahan :
 - Media seluncuran angka
 - Kartu angka
 - Kelereng
- Karakter : Disiplin
- Proses kegiatan**
- A. PEMBUKAAN:**
1. Penerapan SOP pembukaan
 2. Bermain seluncuran/perosotan
 3. Berdiskusi tentang permainan yang di sukai
 4. Berdiskusi tentang pentingnya menjaga kebersihan di tempat rekreasi
 5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain
- B. INTI**
1. Belajar menggunakan media seluncuran angka
 2. Menyebutkan angka dari 1-20
 3. Menghitung banyak kelereng
 4. Menggelindingi kelereng sesuai yang di contohkan
 5. Konsep berhitung (mengurangi kelereng dengan angka yang sudah di sediakan dengan cara menggelindingi kelereng di media seluncuran angka)
- C. RECALLING:**
1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama



4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan angka 1-20
 - b. Dapat menghitung hasil pengurangan
 - c. Dapat mencontohkan arahan guru
 - d. Dapat belajar menggunakan media yang dibuat guru

Mengetahui
Peneliti

Dia'ul Fitri

Guru Kelompok B

Saadatul Alawiyah, S.Pd

Menyetujui
Kepala Sekolah R.A. Jami'ul Muhimmah



SAID, S.Pdi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA JAMP'UL MUHIMMAH PELAMBIK TAHUN AJARAN 2023**

Hari /tgl : Sabtu, 19 Agustus 2023
Kelompok usia : B
Tema/sub tema : kebutuhanku
KD : 1.1 - 2.1 - 2.7 - 2.9 - 2.14 - 3.4 - 4.4 - 3.5 - 4.5 - 3.8 - 4.8
- 3.14 - 4.14 .
Materi :
- Menyukuri ciptaan Tuhan
- Menjaga kesehatan
- Sabar menunggu giliran
- Mau berbagi dengan teman
- Memberi dan membalas salam
- Membuang sampah pada tempatnya
- Konsep penjumlahan
- Media pembelajaran
- Bermain bebas

Kegiatan main : mandiri
Alat dan bahan : - LKA
- Pensil
Karakter : Disiplin

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. belajar bethitung
3. Berdiskusi tentang permainan yang di sukai
4. Berdiskusi tentang pentingnya menjaga kebersihan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Belajar menggunakan LKA
2. Menyebutkan angka dari 1-20
3. Menghitung banyak kelereng

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Mensyukuri atas nikmat tuhan yang maha esa
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan angka 1-20
 - b. Dapat menghitung hasil penjumlahan
 - c. Dapat menyelesaikan tugas

Mengetahui
Peneliti



Dia'ul Fitri

Guru Kelompok B



Saadatul Alawiyah, S.Pd

Menyetujui
Kepala Sekolah RA Jami'ul Muhimmah



Lampiran 17 Tabel Nilai-nilai Chi-Kuadrat

TABEL VI
NILAI-NILAI CHI KUADRAT (Normalitas)

dk.	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 18. Tabel Nilai-nilai Dalam Distribusi t

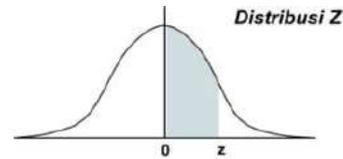
705

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 19. Tabel Nilai Distribusi Z

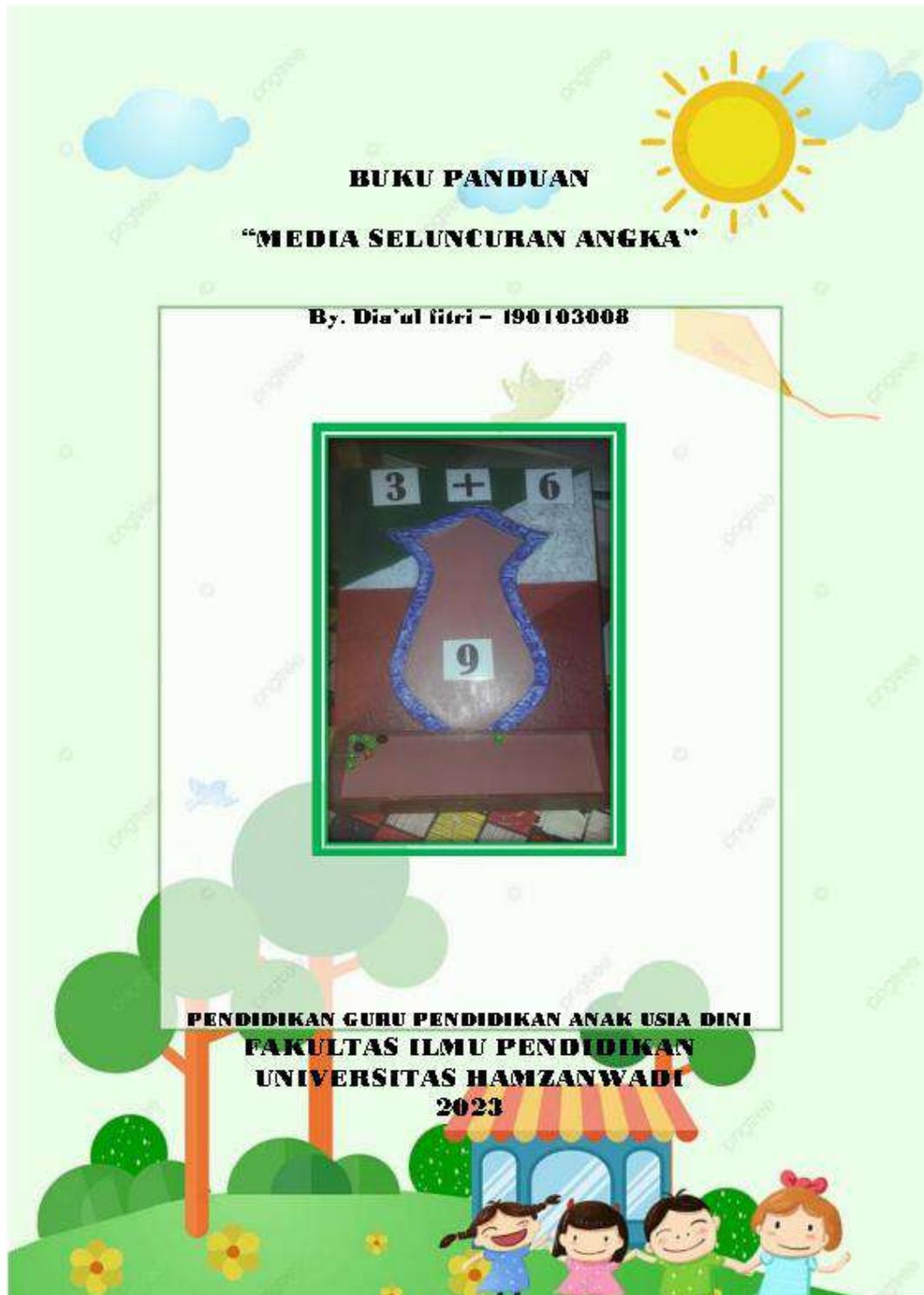
Kumulatif sebaran frekuensi normal
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Dipergunakan untuk kepentingan Praktikum dan Kuliah Statistika Agrotek cit. Ade

Lampiran 20. Buku Pedoman Penggunaan Media Seluncuran Angka



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas nikmat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku petunjuk ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada bahinda rasulullah SAW, yang telah menyampaikan ajaran dan memberikan suri tauladan bagi kita untuk mendapatkan kebahagiaan didunia maupun diakhirat. Semoga kita snantiasa mendapatkan rahmatnya.

Buku ini menjadi panduan/petunjuk untuk guru, siswa, atau pun mahasiswa dalam menggunakan media seluncuran angka untuk mengembangkan kemampuan berhitung pada anak usia 5 6 tahun di RA Jami'ul Muhimmah Pelambik. Dengan adanya buku panduan ini diharapkan mampu memudahkan guru, siswa ataupun mahasiswa dalam menggunakan media seluncuran angka ini dengan baik. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak banyak terimakasih khususnya kepada ibu Zuhut Ramdani, M.Pd selaku pembimbing I dan ibu Nur Adiyah Yulicstri, M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberi masukan dengan sabar dalam menyelesaikan tugas ahir ini. Atas dukungan dan

motivasi yang telah di berikan, penulis haturkan banyak terimakasih, semoga Allah SWT memberikan balasan yang sentimpal.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan buku panduan ini masih banyak kekurangannya dan jauh dari kata kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan keritik dan saran yang sifatnya membangun.

Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr.Wb



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
A. Nama APE.....	1
B. Deskripsi APE.....	1
C. Pengertian Media Pembelajaran.....	2
D. Manfaat Media Pembelajaran.....	3
E. Alat dan Bahan Pembuatan Media.....	4
F. Cara Pembuatan Media.....	4
G. Cara Memainkan Media.....	5
H. Aspek yang Dikembangkan	6
I. Kelebihan Media.....	6
J. Kekurangan Media.....	7
BIODATA PENULIS.....	8



A. Nama APE

"Media Seluncuran Angka"

B. Deskripsi APE

Media seluncuran angka merupakan media pembelajaran berjenis alat permainan edukatif (APE) yang berbentuk persegi panjang. Media seluncuran angka sendiri merupakan media bentuk seluncuran dengan ukuran kecil dengan desain yang tertentu untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun. Media seluncuran angka berarti kegiatan berhitung dengan cara menggelindingi kelereng ke seluncuran yang berukuran kecil di media tersebut.

Media seluncuran angka memiliki penilaian pada aspek kognitif, yaitu pertama media seluncuran angka ini membantu anak untuk mengenal lebih dalam simbol simbol dari angka 1-20, mengenal dan memahami simbol penjumlahan dan pengurangan, serta anak mampu berhitung penjumlahan dan pengurangan menggunakan media seluncuran angka ini.



C. Pengertian media pembelajaran

Dalam proses kegiatan belajar mengajar tentu diperlukan suatu media untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga mendorong terjadinya proses belajar. Pada dasarnya media merupakan alat bantu sebagai perantara untuk menyampaikan suatu informasi yang akan disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik.

Menurut Muhammad Hasan, et al. (2021: 19) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses pembelajaran. Sedangkan menurut Fhadillah Aisyah, et al. (2023:3) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang bisa digunakan untuk membantujalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal.

Dari pengertian media menurut para ahli yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa menjadi alat

bantu untuk digunakan dalam menyampaikan informasi terhadap peserta didik sehingga anak mampu untuk memahami informasi yang disampaikan oleh pendidik terhadap peserta didik. Media pembelajaran tidak hanya digunakan didalam kelas saja tetapi media pembelajaran juga dapat digunakan diluar kelas.

D. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memberikan banyak dampak positif bagi anak baik dengan perkembangan otak maupun kreativitas anak. Adapun dampak positif dari penggunaan media pembelajaran anak usia dini. Adapun dampak positif dari penggunaan media pembelajaran menurut Sudjana dan Rifai (2017), (dalam, Guzlinda, & Kurnia, R. 2018: 9-10) diantaranya:

- Pembelajaran akan lebih menarik
- Bahan pengajaran akan lebih jelas
- Metode mengajar akan lebih bervariasi
- Siswa akan lebih banyak belajar



E. Alat dan Bahan Pembuatan Media

Alat :

Mesin pemotong kayu dan mesin penghalus kayu (penyerut)

Bahan :

- ✓ Kayu (44 X 34 cm) dan (6 X 34 cm)
- ✓ Lem tembak
- ✓ Perekat kain
- ✓ Lem kayu
- ✓ Kelereng
- ✓ Cat warna

F. Cara Pembuatan Media

1. Siapkan kayu yang sudah di potong dengan ukuran 44x34 cm
2. Buat 2 seluncuran di bagian kiri dan kanan kayu
3. Buat tumpuan di belakang papan seluncuran
4. Buat wadah dari kayu dengan ukuran 6x34 cm
5. Kemudian cat kayu dengan warna warna cerah
6. Gabung dengan wadah tersebut
7. Buat kartu angka menggunakan kartu hvs
8. Lemnating kartu angka,dan simbol
9. Tempelkan perekat di papan seluncuran dengan lem tembak
10. Tempelkan perekat di belakang kartu angka
11. Siapkan tempat kelereng dan kartu angka

12. Media siap di gunakan

G. Cara Memainkan Media

Pertama guru harus memulai dengan pengenalan terlebih dahulu pada materi penjumlahan dan pengurang, lalu guru akan memulai pembelajaran dengan menyuruh anak menyebutkan angka 1 20 sesuai isi materi pada media. Guru harus mencontohkan terlebih dahulu sebelum anak memulai belajar menggunakan media seluncuran angka ini, sesuai perkat yang sudah ditempelkan di media maka kartu angka akan ditempelkan di perkat tersebut serta simbol atau lambang dari penjumlahan dan pengurangan, guru menggelindingi kelereng pada lorong atau seluncuran kecil yang berwarna putih sesuai dengan angka yang ditentukan, kemudia hasil penggelindingan kelereng akan terkumpul di wadah tepat di bawah media, guru akan menghitung banya kelereng yang terkumpul hasil penggelindingan kelereng.

Untuk materi pengurangan guru hanya perlu menempelkan simbol kata STOP pada lorong atau seluncuran kecil yang berwarna putih sebelah kanan, kata STOP berarti dilarang, berhenti atau jangan lakukan. Guru tidak dibolehkan untuk menggelindingi kelereng tepat di bagian kanan yang usdah di tempelkan kata STOP, hanya bagian kiri yang di gelindingi kelereng, lalu guru akan membuang kelereng dari wadah penggelindingan di bagian kiri tadi sesuai angka yang terdapat di bagian kanan atau

angka yang di kurangi, kemudia hasil nya akan dihitung oleh guru. Setelah guru mencontohkan cara bermain di atas kepada anak pastikan dulu anak anak paham dengan penyampaian guru, kemudia anakanak bisa menirukan apa yang di contohkan oleh gurunya.

H. Aspek yang Dikembangkan

Kognitif

Salah satu aspek yang dikembangkan saat bermain seluncuran angka ini yaitu aspek perkembangan kognitif. Aspek kognitif peserta didik dapat berkembang pada semua sisi. Pada sisi kanan peserta didik dapat mengenal dan memahami perhitungan pengurangan. Pada sisi kiri perkembangan kognitif peserta didik dapat berkembang yaitu peserta didik dapat mengetahui dan megenal perhitungan penjumlahan. Selain itu anak tentu dapat mengenal lambang bilangan dan simbol penjumlahan, pengurangan.

I. Kelebihan Media

Adapun kelebihan dari media seluncuran angka ini yaitu:

- Desain media menarik sehingga anak tergiyur untuk memulai belajar

- Berbahan dasar kokoh sehingga penggunaanya dapat berulang kali dan tahan lama
- Menyediakan materi yang mampu melatih kemampuan berhitung anak
- Tidak berbahaya ketika menggunakannya.

J. Kekurangan Media

- Media ini hanya mengandung materi berhitung penjumlahan dan pengurangan saja
- Pemilihan warna pada media masih belum dikategorikan warna anak-anak



BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Dia'ul Fitri, biasa disapa diya' lahir di dusun Pelambik, 12 Desember 2001. Ia merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Memulai pendidikan pada tahun 2007 di SDN 7 Jerowaru.

Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Nurul Hakim Kediri Lombok Barat dan lulus pada 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan di MA Darul Aitam Jerowaru dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi di

Universitas Hamzanwadi mengambil jurusan Program Studi PG-PAUD. Dan Alhamdulillah saat ini sedang menyusun tugas akhir, buku media Seluncuran Angka ini salah satu karya yang diciptakan untuk mempermudah memainkan media yang telah dikembangkan





Buku panduan media Seluncuran Angka ini disusun dan dirancang dengan tujuan dapat mempermudah pendidik dalam menerapkan media Seluncuran Angka kepada peserta didik.

Pendidik dapat memperhatikan aspek kognitif yang dapat dikembangkan oleh media seluncuran angka dan dapat menerapkannya ketika proses pembelajaran berlangsung. Semoga dengan adanya media Seluncuran Angka dan buku panduan ini dapat membuat suasana yang bagus.



Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Kegiatan *pre-test*



Gambar 2. kegiatan mengenal angka.



Gambar 3. Kegiatan mengurutkan angka.



Gambar 4. Kegiatan mengenalkan symbol $+$ / $-$



Gambar 5. Kegiatan belajar berhitung penjumlahan.



Gambar 6. Kegiatan belajar berhitung pengurangan.

Lampiran 22. Lembar Kerja

KELOMPOK: B

HITUNGLAH BERAPA BANYAK KELERENG DI BAWAH INI

	SATU	1
		
		
		



UNIVERSITAS HAMZANWADI

Sekretariats: Jalan TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor-Selong Lombok Timur
Telp.(0376)21394, 22953 Fex. (0376) 22954 E-mail: universitas@hamzanwadi.ac.id
Website : <http://www.hamzanwadi.ac.id>.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini ..Senin.....Tanggal. 25 September.....tahun. 2023.telah diselenggarakan ujian
Skripsi Komperhensif di.....

Dinyatakan LULUS/ TIDAK LULUS Mahasiswa

Nama : DIA'UL FITRI

NPM : 190103008

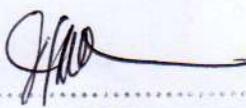
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

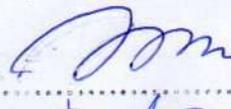
Jurusan /Program Studi : PG.PAUD

PTS : UNIVERSITAS HAMZANWADI

Judul Skripsi : Pengembangan Media Seluncuran Angka
terhadap Kemampuan Berhitung
Anak kelompok usia 5-6 tahun
di PA Jami'ul Muhimmah Pelambik
Tahun Ajaran 2023/2024.

TIM PENGUJI

1. Ketua : Zuhut Ramdhani, M.pd ()

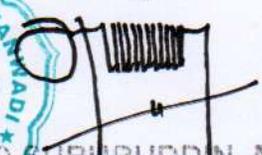
2. Anggota : Nur Adiyah Yuliastrim pd ()

3. Anggota : Rohyana Fitriani, Mpd. ()

Mengetahui

DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HAMZANWADI




MUFAKHATUL SURURUDDIN, M.Pd
NIDN 0815097401



UNIVERSITAS HAMZANWADI

Sekretariats: Jalan TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor-Selong Lombok Timur
Telp.(0376)21394, 22953 Fax. (0376) 22954 E-mail: universitas@hamzanwadi.ac.id
Website : <http://www.hamzanwadi.ac.id>.

FORMAT REVISI SKRIPSI

NAMA : D. A'UL FITRI
MPM : 190103008
JUDUL : Pengembangan Media Seluncuran Angka terhadap Kemampuan berhitung Anak kelompok B usia 5-6 tahun di PA Jamii Muhammadiyah Delambre.

NO	PENGUJI	REVISI	HAL	MENJADI HAL
1	Zulul Pandan	Revisi sesuai Catatan		
2	Nur Adiyah Yuliasih	Revisi sesuai catatan		
3	Rolyana Fitriani	Revisi sesuai Catatan		

Catatan :

Pembimbing I


(Zulul Pandan, M.Pd)

Pembimbing II


(Nur Adiyah Yuliasih)